

**PERBEDAAN *FEAR OF FAILURE* MAHASISWA
KEDOKTERAN PADA TINGKAT AWAL DAN TINGKAT
AKHIR DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**GHINA BATRINA
NIM. 190901003**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN FEAR OF FAILURE MAHASISWA KEDOKTERAN
PADA TINGKAT AWAL DAN TINGKAT AKHIR
DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

OLEH:

**Ghina Batrina
NIM. 190901003**

Disetujui Oleh

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I



**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.198206192003212027**

Pembimbing II



Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**PERBEDAAN FEAR OF FAILURE PADA MAHASISWA KEDOKTERAN
PADA TINGKAT AWAL DAN TINGKAT AKHIR
DI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

Diajukan oleh:

**Ghina Batrina
NIM. 190901003**

Pada Hari/Tanggal :

**Senin, 16 Desember 2024
Panitia sidang/Munaqasyah Skripsi**

Ketua,

**Karjuniwati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP.198206192003212027**

Sekretaris,

Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji 1,

**Dr. Barmawi, S.Ag., M.Si
NIP.197001032014111002**

Penguji 2,

**Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., M.A
NIP.199107142022032001**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry



Prof. Dr. Muslim, M.Si

NIP.196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Ghina Batrina

Nim : 190901003

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikolgi UIN Ar-raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 2 Desember 2024

Yang Menyatakan

A R - R A N I R Y



Ghina Batrina

190901003

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap waktu. Shalawat dan salam mari samasama kita sanjung sajikan ke pangkuan baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan *Fear Of Failure* Mahasiswa Kedokteran pada Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Syiah Kuala”.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Terima kasih kepada keluarga kesayangan, orang tua saya tercinta yaitu Ayahanda Bakhtiar dan Ibunda Cut Putri Diana dan adik saya Muhammad Hilyan yang mana telah memberikan saya dukungan baik secara moral maupun materil.
2. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.A sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Vera Nova, S.Psi., M.Psi, Psikolog sebagai Penasihat Akademik peneliti yang telah banyak membantu, membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan skripsi.
8. Ibu Karjuniwati, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku pembimbing I yang telah memberikan nasehat, serta ilmu pengetahuan baru dan dorongan di setiap proses bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ibu Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi, Psikolog selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan, saran serta ilmu pengetahuan baru, bahkan support yang tiada henti di setiap proses penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
10. Bapak Dr. Barmawi S.Ag., M.Si dan Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA sebagai penguji I dan II pada sidang Munaqasyah yang telah memberikan banyak masukan dan arahan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.

11. Seluruh civitas akademika, dosen serta staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
12. Terima Kasih Kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di Universitas Syiah Kuala.
13. Terima Kasih Kepada Mahasiswa Kedokteran selaku subjek dalam penelitian ini yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
14. Terimakasih kepada keluarga besar peneliti. Khususnya Abusyik, pakwa, Makmi, Om muli, Cek ima, bang nopal, kak vani, bang ari, kak ika dan syifa yang senantiasa selalu memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya kepada peneliti.
15. Terimakasih kepada sahabat *heavens* yang peneliti sayangi yaitu Cut Thalia Ulfa, Laily Tanzila, Siti Widya Afrila, Nasyawa Syifa Ufaira, Mita Rizkina dan Raudhatul Muna, yang mana tidak hanya menjadi teman kuliah peneliti tetapi menjadi teman seperjuangan yang selalu ada di saat susah dan senang. Selalu saling mendukung satu sama lain hingga akhir dan selalu menjadi penguat peneliti di mana pun dan kapan pun. Terima kasih telah berjuang hingga akhir dan selalu menjadi salah satu *support system* peneliti yang berharga
16. Terima kasih juga kepada sahabat yang peneliti sayangi sekaligus menjadi tempat cerita suka maupun duka yaitu Safira Mahruzza, Nurma Yunita, Maulidia Zahra Yusa, Agneli Tarina, Rizka Fitrianda dan Farabi Arfaryanda

yang selalu memberikan *support* bagi peneliti dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

17. Terima kasih juga kepada teman-teman lainnya yang ada di angkatan 2019 dan kepada kakak leting juga alumni yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
18. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari orang-orang yang turut andil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya tahu maupun tidak ketahui, semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai dengan akhir hayat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa kedokteran di Universitas Syiah Kuala dan mahasiswa lainnya.

Banda Aceh, 2 Desember 2024

AR - RANIRY

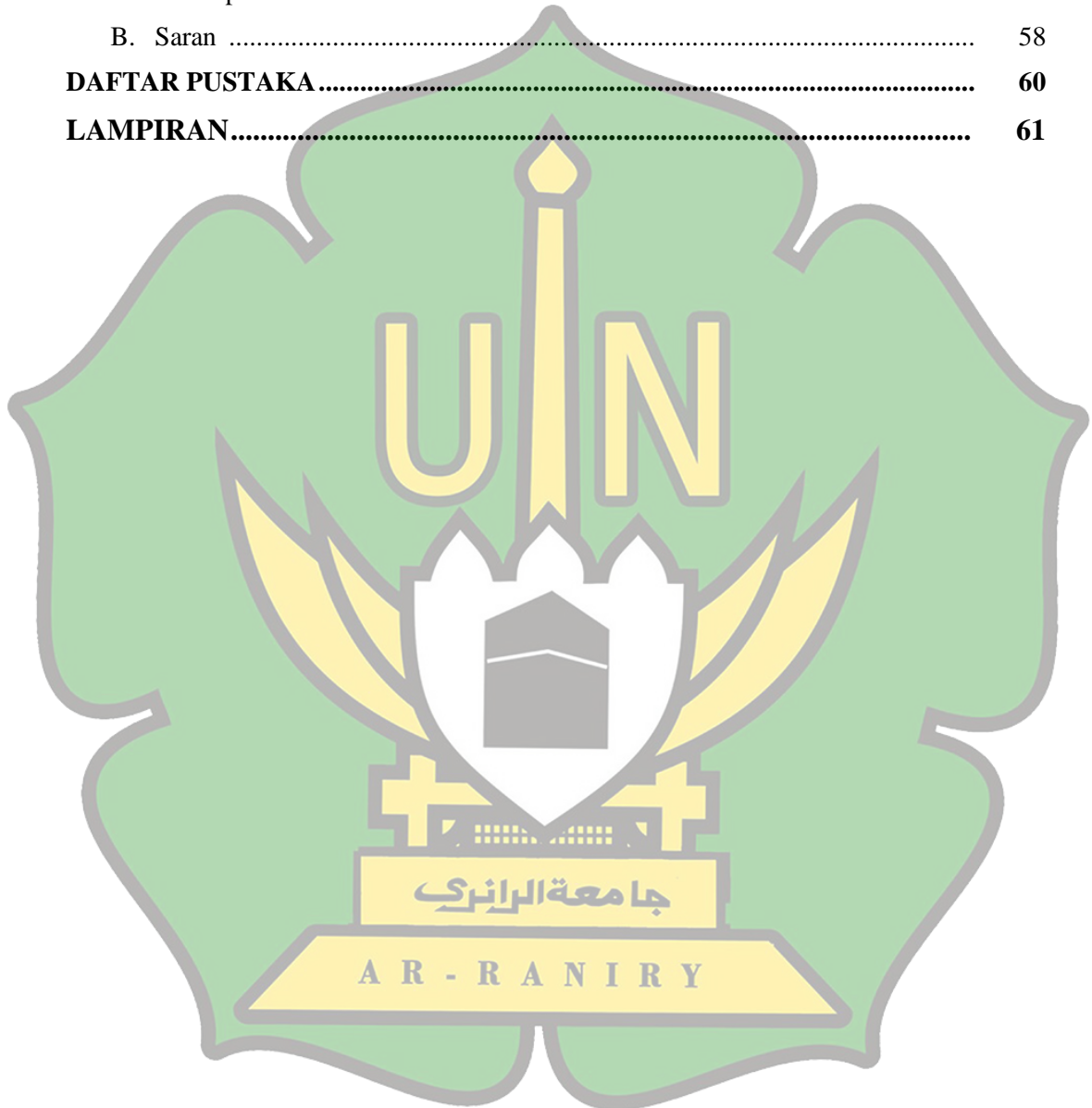
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Fear Of Failure	14
1. Definisi Fear Of Failure.....	14
2. Aspek-aspek Fear Of Failure	15
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Fear Of Failure</i>	17
B. Mahasiswa.....	18
1. Definisi Mahasiswa.....	18
2. Perbedaan Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir.....	20
A. Perbedaan Fear Of Failure Pada Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir	21
B. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Identifikasi Variabel Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	26

1. Fear Of Failure.....	26
2. Mahasiswa Tingkat Awal Dan Tingkat Akhir.....	26
D. Subjek Penelitian	27
1. Populasi	27
2. Sampel Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
1. Alat Ukur Penelitian	28
a. Skala Fear Of Failure	29
b. Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir.....	31
2. Uji Validitas.....	31
a. Komputasi Skala <i>Fear Of Failure</i>	33
3. Uji Daya Beda Aitem.....	33
4. Uji Reliabilitas	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
1. Pengolahan Data	36
2. Uji Asumsi.....	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Homogenitas	39
c. Uji Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	40
1. Administrasi Penelitian	40
2. Proses Pelaksanaan Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data Penelitian.....	41
1. Demografi Penelitian.....	41
a. Sampel Berdasarkan Jenjang Kuliah.....	41
b. Sampel Berdasarkan Usia.....	41
c. Sampel Berdasarkan Asal Daerah.....	42
d. Sampel Berdasarkan Suku	44
e. Sampel Berdasarkan Sumber Biaya Kuliah	44
2. Data Kategorisasi	45
C. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Uji Asumsi.....	49
a. Uji Normalitas.....	49
b. Uji Homogenitas	50

2. Uji Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skor aitem <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i>	28
Tabel 3.2 Apek dan Indikator <i>Fear of Failure</i>	28
Tabel 3.3 Blueprint sebaran <i>fear of failure</i>	29
Tabel 3.4 Koefisien CVR skala <i>fear of failure</i>	32
Tabel 3.5 Koefisien CVR skala <i>fear of Failure</i>	33
Tabel 3.6 Blueprint akhir skala <i>Fear of Failure</i>	35
Tabel 4.1 Data demografi jenjang kuliah	40
Tabel 4.2 Data demografi mahasiswa kedokteran kategori usia	41
Tabel 4.3 Data demografi subjek penelitian kategori asal daerah	42
Tabel 4.4 Data demografi subjek penelitian kategori suku	43
Tabel 4.5 Data demografi kategori sumber biaya kuliah	43
Tabel 4.6 Deskripsi data <i>fear of failure</i> secara keseluruhan	44
Tabel 4.7 Kategorisasi <i>fear of failure</i> secara keseluruhan	45
Tabel 4.8 Deskripsi <i>fear of failure</i> pada mahasiswa tingkat awal	46
Tabel 4.9 Kategorisasi <i>fear of failure</i> pada mahasiswa tingkat awal	46
Tabel 4.10 Deskripsi <i>fear of failure</i> pada mahasiswa tingkat akhir	47
Tabel 4.11 Kategorisasi <i>fear of failure</i> pada mahasiswa tingkat awal	48
Tabel 4.12 Hasil uji normalitas sebaran data penelitian	49
Tabel 4.13 Hasil uji homogenitas <i>fear of failure</i>	49
Tabel 4.14 Hasil uji hipotesis data penelitian	49
Tabel 4.15 Hasil uji hipotesis <i>fear of failure</i> berdasarkan jenjang	50

AR - RANIRY

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
- Lampiran 4 Surat Keterangan telah Selesai Penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 7 Print out Analisis Data
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

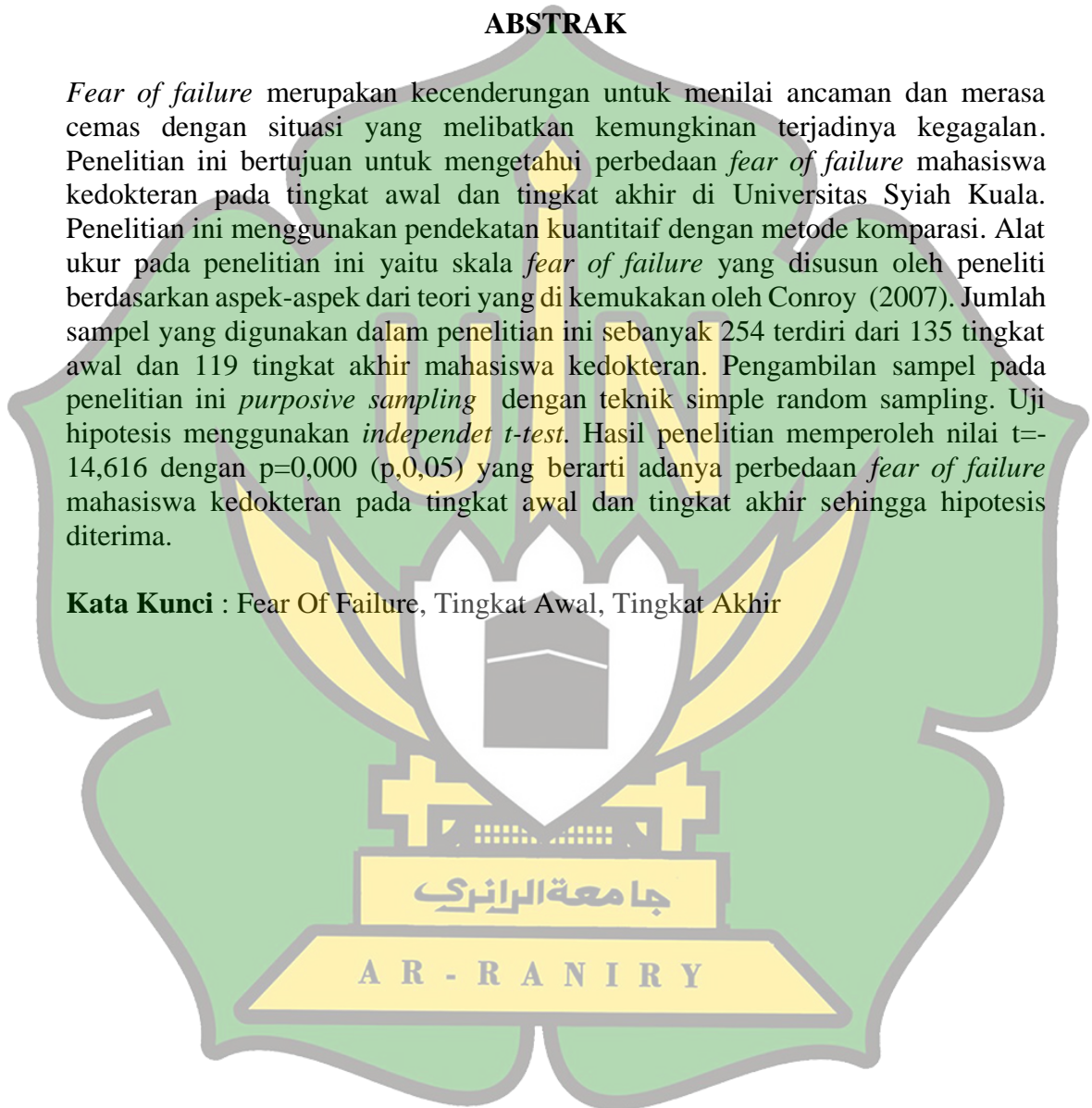


**Perbedaan *Fear Of Failure* Mahasiswa Kedokteran
Pada Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Syiah Kuala**

ABSTRAK

Fear of failure merupakan kecenderungan untuk menilai ancaman dan merasa cemas dengan situasi yang melibatkan kemungkinan terjadinya kegagalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode komparasi. Alat ukur pada penelitian ini yaitu skala *fear of failure* yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek-aspek dari teori yang dikemukakan oleh Conroy (2007). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 254 terdiri dari 135 tingkat awal dan 119 tingkat akhir mahasiswa kedokteran. Pengambilan sampel pada penelitian ini *purposive sampling* dengan teknik simple random sampling. Uji hipotesis menggunakan *independent t-test*. Hasil penelitian memperoleh nilai $t=14,616$ dengan $p=0,000$ ($p,0,05$) yang berarti adanya perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci : Fear Of Failure, Tingkat Awal, Tingkat Akhir



Fear Of Failure Of First and Final Year Medical Students at Syiah Kuala University

ABSTRACT

Fear of failure is the tendency to assess threats and feel anxious about situations that involve the possibility of failure. This study aims to determine the difference in fear of failure in initial and final level medical students at Syiah Kuala University. This research uses a quantitative approach with a comparative methods. The measuring tool in this research is a scale of fear of failure which was compiled by researchers based on aspects of the theory put forward by Conroy (2007). The sample used in this research was 254 people, consisting of 135 first level medical students and 119 final-level medical students. Sampling in this research is probability sampling with simple purposive sampling technique. Test the hypothesis using the independent t-test. The research results obtained a value of $t = -14.616$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$) which means there is a difference in the fear of failure of first and final year medical students so that the hypothesis is accepted.

Keywords : *Fear Of Failure, First year, Final year*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan perguruan tinggi (Siswoyo, 2007). Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Lastary dan Rahayu 2018).

Mahasiswa tingkat awal ialah mahasiswa baru yang sedang menempuh perkuliahan pada tahun pertama di universitas, mahasiswa tingkat menengah adalah mahasiswa pada tahun kedua dan ketiga, sedangkan mahasiswa tingkat akhir ialah mahasiswa yang berda pada tahun keempat. Secara umum mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir menyelesaikan mata kuliahnya dan sedang mengambil tugas akhir (skripsi). Mahasiswa tingkat akhir seringkali dituntut untuk memiliki rasa optimis dan berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahannya baik akademik maupun non akademik (Rahayu, 2016).

Kesulitan belajar tidak hanya dialami oleh siswa melainkan semua tahap/jenjang pendidikan dari masa sekolah bahkan orang dewasa

(mahasiswa) masih mengalami kesulitan dalam belajar (Kumalasari dan Sugiman, 2015). Mahasiswa sebagai masyarakat kampus mempunyai tugas utama yaitu belajar seperti membuat tugas, membaca buku, buat makalah, presentasi, diskusi, hadir ke seminar, dan kegiatan-kegiatan lainnya yang bercorak kekampusan (Siallagan, 2011).

Mahasiswa tidak lepas dari berbagai perasaan cemas, takut, gelisah maupun kondisi lainnya yang serupa. Hal tersebut dikarenakan adanya berbagai tuntutan akademik yang harus dijalani serta evaluasi atau penilaian terhadap hasil yang telah dikerjakan. Tekanan untuk sukses di universitas menimbulkan kecemasan dan rasa takut tidak dapat memenuhinya dalam diri mahasiswa. Peserta didik yang secara terus-menerus mendapatkan tuntutan dari orang lain maupun diri sendiri agar mampu berprestasi baik dalam akademik, perasaan gelisah dan takut tersebut dinamakan takut akan kegagalan (Winkel, 2014).

Mahasiswa tingkat akhir akan mengalami kecemasan bahkan takut merasa gagal apabila harus bersaing. Biasanya individu yang cenderung lebih banyak mengalami rasa takut akan kegagalan memiliki beberapa karakteristik yang dapat terlihat dengan jelas, misalnya individu memiliki *goalsetting* yang defensif, tidak yakin benar tentang potensi yang dimilikinya, ketidakmampuan menghadapi kompetisi, selalu menginginkan tanggapan positif dari orang lain, dan performansi yang buruk pada situasi tertentu terutama situasi yang dipersepsikan penuh tekanan atau situasi baru (Conroy dalam Trisnawati, 2012).

Mahasiswa kedokteran adalah peserta didik yang mengikuti pendidikan kedokteran yang kemudian akan menjadi seorang dokter (Rancangan Undang-Undang tentang Pendidikan Dokter, 2013). Mahasiswa kedokteran membutuhkan waktu 7-10 tahun untuk belajar dan mengantongi Surat Izin Praktek (SIP). Selain masa pendidikannya panjang, biaya pendidikan dokter pun termasuk kategori yang mahal. Di berbagai universitas, fakultas kedokteran termasuk dalam rumpun keilmuan dengan biaya kuliah paling tinggi. Biaya yang harus dikeluarkan oleh calon dokter selama pendidikan berkisar antara Rp 150 juta hingga Rp 300 juta (Nanda, 2022).

Tahapan menjadi dokter dimulai dari masa prelinik yaitu menjalani pendidikan di kampus selama 3,5 tahun, menjalani koas berlangsung 1,5 sampai 2 tahun dari berbagai macam stase yang harus dipelajari, mahasiswa kedokteran juga harus mengikuti internship untuk melatih kesiapan dan kemandirian sebelum memperoleh Surat Izin Praktek, dan sekolah spesialis jika ingin mendalami bidang tertentu. Mahasiswa Kedokteran juga menghadapi ujian tulis, OSCE, dan SOCA. OSCE (Objective Structured Clinical Examination) adalah ujian praktek untuk menebak diagnosa penyakit yang diderita oleh pasien simulasi. Lalu, ada SOCA (Student Oral Case Analysis) yaitu uji pemahaman mahasiswa terkait kasus penyakit tertentu (Nanda, 2022).

Sebagai mahasiswa kedokteran, kompleksitas materi pembelajaran menjadi salah satu tantangan utama. Selain kompleksitas materi, beban

studi yang tinggi juga merupakan tantangan bagi mahasiswa kedokteran. Kurikulum kedokteran biasanya memiliki jadwal kuliah yang padat, dengan banyak jam belajar di dalam dan di luar kelas. Mahasiswa harus membagi waktu antara kuliah, praktikum laboratorium, dan studi mandiri untuk menguasai materi yang diajarkan. Persiapan untuk ujian dan ujian praktik juga membutuhkan waktu dan usaha ekstra. Kuliah kedokteran juga memberikan tuntutan emosional dan psikologis yang signifikan pada mahasiswa.

Dalam semester 2, mahasiswa mungkin sudah mulai berinteraksi dengan pasien dalam praktikum klinik. Ini bisa menjadi pengalaman yang menantang secara emosional, karena mereka harus belajar berkomunikasi dengan pasien, menghadapi situasi yang rumit, dan menghadapi kesulitan dalam mengelola perasaan mereka sendiri (Fasha, 2023).

Kecemasan pada mahasiswa Kedokteran dapat terjadi dikarenakan memiliki beban akademik dan kejenuhan yang tinggi. Lallo, Kandou dan Munayang (2013) dalam penelitiannya tentang kecemasan pada mahasiswa kedokteran menunjukkan masalah psikologis seperti cemas fenomena umum yang kini dapat diamati pada mahasiswa, termasuk mahasiswa kedokteran. Mahasiswa kedokteran wajib mengikuti OSCE (*Objective Structured Clinical Exam*) tujuannya memberikan pembelajaran mahasiswa kedokteran untuk terus berlatih keterampilan klinis secara rutin, dan bekerja dalam kelompok. Walaupun OSCE memiliki banyak manfaat, layaknya

sebuah ujian, OSCE masih memiliki kelemahan. Salah satunya, OSCE membangkitkan perasaan cemas mahasiswa (Gormley, 2011).

Brand menyatakan OSCE menginduksi kecemasan lebih tinggi dibandingkan jenis ujian lainnya. Penelitian di Amerika terhadap 166 responden mahasiswa, terdapat kolerasi negatif antara kecemasan dan performa saat menghadapi ujian OSCE (Zhan dan Hederson, 2014). Kecemasan dalam OSCE seringkali membuat performa peserta dalam OSCE menjadi buruk. Kecemasan dalam OSCE dapat terjadi akibat suasana ruangan OSCE, penguji, informasi tidak jelas dan ketidaksiapan mahasiswa (Risma, 2015). Dalam sebuah studi yang dilakukan di antara mahasiswa kedokteran gigi, ujian secara teratur, kurikulum akademik yang sangat besar, dan ditemukannya *fear of failure* sebagai rangsangan penting untuk stres (Srivastae et al., 2020)

Adanya dampak dari ketakutan akan kegagalan yaitu kecemasan dan yang tinggi, penurunan motivasi, menjadi pribadi yang tidak stabil, pesimis, dan menghindari suatu tujuan, serta menurunnya kualitas saat terlibat di situasi kegiatan. Akan tetapi, beberapa individu juga mengalami rasa takut akan kegagalan, dan membuat individu tersebut menjadi termotivasi dalam berlatih, serta belajar lebih giat lagi dalam menghindari kegagalan tersebut (Conroy, 2001). *Fear of failure* merupakan kecenderungan untuk menilai ancaman dan merasa cemas dengan situasi yang melibatkan kemungkinan terjadinya kegagalan. Faktor rasa takut gagal yaitu, pengalaman di awal

masa kanak-kanak, karakteristik lingkungan, pengalaman belajar, dan faktor subjektif dan kontekstual (Conroy, 2007).

Berdasarkan fenomena yang dijelaskan penelitian di atas, penelitian juga melakukan wawancara dengan dua subjek mahasiswa awal dan dua subjek mahasiswa akhir untuk memperkuat fenomena di atas berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan dengan empat mahasiswa Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Cuplikan wawancara mahasiswa awal 1:

"...kalau nilai saya rendah saya malu tapi lebih malu terhadap diri saya sendiri. Karena saya tau bahwa usaha yang saya keluarkan, tidak sebanding dengan teman-teman saya. Tapi teman-teman saya dengan senang hati membantu saya. Mereka tidak pernah meremehkan saya. Saya takut saat melihat teman-teman yang lain dapat menjawab soal sedangkan saya tidak, atau saat melihat nilai teman saya lebih tinggi dari saya, disitu saya agak merasa rendah. Dan saya juga bukan orang yang bergantung dengan teman. Ada rasa takut jika tidak mengerti penyakit pasien, jika tidak tau memberi obat apa, jika salah memberi pengobatan karena saya takut jika saya menghilangkan nyawa orang lain. Saya juga takut mengecewakan orangtua saya jika saya tidak menjadi dokter yang benar. Tapi, apapun kritik dari orangtua, saya anggap sebagai hal yang membangun...." (N, Perempuan 19 tahun, Wawancara personal, 24 juni 2023)

Cuplikan wawancara mahasiswa awal 2:

"...Setelah masuk fk benar-bener temennya pada ambis semua, mereka pada pinter-pinter banget. Misal kaya lagi kuliah pakar kaya ngerasa minder sama mereka yang cepat paham dengan ppt dokternya sampe 100 slide dan waktu praktikum yang mereka itu aktif banget dalam belajar dan disaat itu saya pernah merasa ga mampu buat kuliah di fk. Jujur waktu masi semester 1 sekarang aja udah kepikiran banget jadi dokter yang sukses, bisa ngobatin orang dan bermanfaat banyak buat orang lain karena juga pas buat masuk fk itu butuh perjuangan buat saya. Rasa takut bakal ngecewain orang tua pasti ada, karena saya sekarang bisa disini karena support dan meterial orang tua. Jadi bener-bener takut kalau saya gagal dan ngecewain orang tua. tapi kalau dikritik tidak ada rasa takut, karena menurut saya wajar orang tua mengkritik karena nantinya kalau ada apa-apa juga berdampak terhadap diri kita sendiri. kalau malu ada, tapi ga sampe menghindar..." (F, Perempuan 18 tahun, Wawancara personal, 4 September 2023)

Cuplikan wawancara mahasiswa akhir 1 :

“...Pernah banget malu karna ga sama nilainya, tapi yaa harus usaha lebih dan Alhamdulillah nya kawan saya bukan yang liat kita rendah dijauhin malah dirangkul. Pernahh ngerasa ga mampu juga tapi kalau lebih giat nanti setara sama kawan-kawan yang lain. Pastinya ada kekhawatiran adaaa takut bangettt, kaya apa saya bisa jadi dokter yang sukses atau jadi dokter yang baik? Apa saya mampu dan itu selalu ada di dalam kepala saya. Pernah rasain juga takut kecewain mereka, tapi untuk orang tua saya itu mereka bukan tipikal yang mengukur sesuatu dari nilai akademik gitu...” (N, Perempuan 23 tahun, Wawancara personal, 24 Juni 2023)

Cuplikan wawancara mahasiswa akhir 2:

“...Nilai rendah pasti saya akan merasa malu dengan kemampuan yang saya miliki, seakan berpikir apakah sudah tepat cara saya belajar apakah cuma segini yang saya mampu, namun untuk diremehin sama teman saya tidak. Saya pernah merasa ga mampu atau ga cukup pintar, kalo teman mampu untuk menggapai suatu hal saya iri melihatnya. Dan saya merasa ada ketakutan yang ditimbulkan, karena semakin ke depan maka semakin tinggi pula ilmu yang harus di gapai. Bagi saya raasa takut ngecewain pasti ada, seakan jika saya tidak berhasil akan membuat orangtua saya malu tapi untuk kritikan akan di terima pendapatnya dan akan dipilah kembali apakah itu benar atau tidak atau bahkan memilih untuk diam...” (A, perempuan 22 tahun, wawancara personal, 25 Juni 2023)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terlihat bahwa mahasiswa awal memiliki beberapa bentuk *fear of failure* seperti: mengalami rasa malu, merasa tidak mampu dan takut mengecewakan orang tua. Sedangkan pada mahasiswa akhir memiliki 4 bentuk *fear of failure* seperti: mengalami rasa malu, merasa tidak mampu, takut ketidakpastian masa depan dan takut mengecewakan orang tua. Jadi mahasiswa akhir memiliki bentuk *fear of failure* yang lebih banyak daripada mahasiswa awal. Mahasiswa akhir merasa kekhawatiran yang lebih menonjol mulai dari segi tuntutan yang lebih besar seperti tuntutan akademik yang harus mewajibkan mengikuti pratikum, membuat skripsi, menjalani koas dan mengikuti ujian kompetensi

maka dari itu mahasiswa akhir merasa takut gagal dalam menggapai cita-cita menjadi dokter.

Berdasarkan pernyataan diatas maka tujuan penelitian tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat “Apakah terdapat perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan *Fear Of Failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat perbedaan *Fear Of Failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala.

D. Mafaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah keilmuan dalam bidang ilmu psikologi klinis dan psikologi pendidikan, serta menjadi masukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menyadarkan mahasiswa dan jadi bahan evaluasi serta acuan mengenai fenomena *fear of failure*.

b. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai masukan terhadap instansi fakultas kedokteran universitas syiah kuala agar memberikan mahasiswa program pelatihan dan motivasi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya terkait *fear of failure* pada mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema, kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan.

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Pradini dan Sera (2021) yang meneliti tentang *fear of failure* pada mahasiswa di masa pandemi *covid - 19*. Subjek penelitiannya adalah seluruh mahasiswa pada masa *covid-19*. Penelitian ini menggunakan metode adalah *literature review*.

Literature review merupakan kegiatan yang berfokus pada sebuah topik spesifik yang menjadi minat untuk dapat dianalisis secara kritis dengan mencari hubungan kontekstual dari semua *literature* yg dibaca. Isi dari *literature review* adalah tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan sebagai landasan dalam kegiatan penelitian. Tujuan dari metode *literature review* ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang hal apa yang telah dikerjakan sebelumnya oleh peneliti lain dan untuk menghindari publikasi penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada lokasi. Persamaannya adalah sama - sama menggunakan mahasiswa sebagai subjek.

Dalam penelitian Setyadi dan Mastuti (2014) dengan judul Pengaruh *fear of failure* dan motivasi prokastinasi akademik pada mahasiswa yang berasal dari program akselerasi. Subjek penelitian berjumlah 135 mahasiswa aktif Universitas Airlangga yang berasal dari program akselerasi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling snowball*. Alat pengumpul data berupa kuesioner yang disusun oleh peneliti, yaitu skala *fear of failure* sebanyak 38 aitem, skala motivasi berprestasi sebanyak 23 aitem, dan skala prokrastinasi akademik sebanyak 16 aitem.

Analisis data dilakukan dengan teknik regresi ganda menggunakan bantuan program SPSS versi 20.0 *for Windows*. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan digunakan peneliti adalah terletak pada variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah dua variabel sedangkan

peneliti menggunakan hanya satu variabel. Perasamaannya adalah sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai subjek.

Fatimah (2018) melakukan penelitian mengenai ketakutan akan kegagalan dan intensi plagiarisme pada mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Partisipan yang digunakan sebanyak 210 sampel diberikan skala *hope of success*, *fear of failure*, dan intensi plagiarisme. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara faktor pembentuk motivasi berprestasi (harapan untuk sukses dan ketakutan akan kegagalan) dengan intensi plagiarisme. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan *fear of failure* dengan intensi plagiarisme. Sebaliknya tidak diperoleh hubungan antara *hope of success* dengan intensi plagiarisme. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa individu dengan intensi plagiarisme lebih dipengaruhi oleh perasaan takut akan kegagalan. telah dikerjakan sebelumnya oleh peneliti lain dan untuk menghindari duplikasi penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada lokasi. Perasamaannya adalah sama - sama menggunakan mahasiswa sebagai subjek.

Paembonan (2022) melakukan penelitian mengenai pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir jurusan psikologi di kota makassar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini digunakan yaitu sebanyak minimal 272 responden. Penelitian ini menggunakan teknik

pengambilan sampel *probability*. Penentuan sampel akan menggunakan insidental sampling. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala *Likert*, dengan masing-masing skala memiliki jumlah respon yang berbeda. Pengukuran psikologis dalam penelitian ini mengukur ketakutan akan kegagalan dan dukungan sosial dari teman sebaya. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada lokasi dan variabel yang digunakan dua sedangkan peneliti menggunakan hanya satu variabel. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai subjek.

Kiswanto (2017) melakukan penelitian mengenai karakteristik rasa takut (*fear of failure*) pada *young entrepreneurial* berdasarkan minat karier mahasiswa. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif naratif dengan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa anggota dari Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia (HIPMI UPI). Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah terletak pada lokasi. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan mahasiswa sebagai subjek.

Berdasarkan penelusuran penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis di antaranya yaitu: segi identifikasi lokasi penelitian, Waktu penelitian dan subjek penelitian. Penulis melakukan penelitian yang berjudul perbedaan *fear of failure* ditinjau pada mahasiswa awal dan mahasiswa akhir pada

fakultas kedokteran universitas syiah kuala sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Fear Of Failure*

1. Definisi *Fear Of Failure*

Fear of failure merupakan kecenderungan untuk menilai ancaman dan merasa cemas dengan situasi yang melibatkan kemungkinan terjadinya kegagalan (Conroy, 2007). Menurut Atkinson (dalam Conroy, et al, 2007) *fear of failure* merupakan sebuah bentuk dorongan untuk menghindari kegagalan terutama konsekuensi negative yang timbul dari kegagalan seperti rasa malu dan menurunnya konsep diri. Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), *Fear* berarti “takut”. Rasa takut ialah rasa gentar yang muncul saat individu menghadapi sesuatu yang telah dianggap dapat mendatangkan sebuah bencana.

Rasa takut ialah sebuah bentuk dari reaksi emosional yang kuat dan meliputi sebuah perasaan yang tidak menyenangkan (Chaplin, 2006). Sehingga menyebabkan individu mudah mengalami resah dan gelisah. *Fear of failure* berkaitan dengan kecemasan, rendahnya kepercayaan diri, dan standar yang terlalu perfeksionis untuk kinerja seseorang.

Menurut Murray dan Atkinson (dalam Elliot & Thrash 2004), *fear of failure* adalah kecenderungan disposisional yang berbasis penghindaran kegagalan karena seseorang merasa malu terhadap kegagalan. *Fear of failure* berhubungan dengan ancaman penilaian negatif terhadap kemampuan dan diri individu secara keseluruhan dalam

melakukan performansi, sehingga konsekuensi kegagalan diyakini merupakan sumber yang ditakuti atau dicemaskan oleh individu, bukan kegagalan itu sendiri (Mc Clelland dalam Nainggolan, 2007).

Petri (dalam Dayakisai dan Hudaniah, 2003) lebih lanjut menyatakan bahwa individu dengan ketakutan akan kegagalan cenderung menghindari situasi yang kompetitif dan beresiko. Ketidakpastian akan hal yang akan datang merupakan faktor utama dalam situasi beresiko yang tidak bisa ditoleransi oleh individu. Situasi yang kompetitif juga dihindari karena apabila individu gagal menjadi pemenang atau tidak sukses, keyakinan diri maupun keyakinan orang lain terhadap kemampuannya akan menurun, kondisi tersebut berakibat menurunkan motivasi individu dalam mencapai suatu kesuksesan.

Berdasarkan dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* adalah rasa takut akan kegagalan atau perasaan cemas terhadap situasi yang melibatkan kemungkinan terjadinya kegagalan karena timbul rasa tersebut maka individu mengalami penurunan konsep diri Conroy (2007).

2. Aspek-aspek *Fear Of Failure*

Aspek-aspek *fear of failure* menurut Conroy (dalam Conroy, Kaye, &Fifer, 2007) adalah:

a. Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu

Ketakutan akan mempermalukan diri sendiri, apalagi jika banyak orang yang mengetahui kegagalannya. Individu kerap mencemaskan

apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya terkait dengan rasa malu dan penghinaan yang akan didapatkan.

b. Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu

Ketakutan ini menghasilkan rasa kurang dan tidak mampu dalam diri individu. Individu akhirnya merasa tidak cukup pintar tidak cukup berbakat, tidak cukup berkompeten sehingga tidak dapat mengontrol performasinya dengan baik.

c. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial

Ketakutan ini melibatkan penilaian orang lain terhadap individu. Individu takut apabila ia gagal, orang lain yang penting baginya tidak akan peduli lagi padanya, cenderung menjauhinya, serta tidak mau menolongnya dan pada akhirnya ia merasa nilai dirinya akan menurun di mata orang lain.

d. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan

Ini ketakutan yang hadir karena merasa kegagalan akan mengakibatkan ketidakpastian dan berubahnya masa depan individu. Kegagalan ini ditakutkan oleh individu akan merubah rencana yang dipersiapkan untuk masa depan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

e. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Ketakutan akan mengecewakan dan mendapat kritik dari orang-orang yang penting dalam hidup individu. Seperti orang tua

misalnya. Hal ini kemudian akan berdampak pada performansi individu.

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi Fear Of Failure

Conroy (dalam Nainggolan, 2007) selanjutnya mengemukakan bahwa rasa takut gagal disebabkan oleh:

a. Pengalaman di awal masa kanak-kanak

Pengalaman di masa awal kanak-kanak ini dipengaruhi oleh pola pengasuhan orangtua. Orangtua yang selalu mengeritik dan membatasi kegiatan anak-anaknya akan menimbulkan perasaan *fear of failure*. Rasa *fear of failure* bisa juga ditimbulkan oleh orangtua yang terlalu melindungi anak-anaknya sehingga anak nyaris tidak bisa mencapai suatu prestasi tanpa bantuan penuh dari orangtua karena mereka takut jika nanti melakukan kesalahan.

b. Karakteristik lingkungan

Lingkungan disini meliputi lingkungan keluarga dan sekolah. Karakteristik keluarga yang penuh tuntutan untuk berprestasi merupakan penyebab rasa *fear of failure* pada anak. Lingkungan sekolah akan semakin menekan dengan kompetisi untuk mendapatkan nilai dan juara dalam bidang akademik maupun non akademik.

c. Pengalaman belajar

Pengalaman kesuksesan dan kegagalan dalam belajar akan mempengaruhi perasaan *fear of failure* pada individu. Kesuksesan

yang dicapai dan reward yang mengiringinya akan mengakibatkan individu merasa harus terus mencapai kesuksesan, sehingga ia akan mengalami perasaan *fear of failure*. *Fear of failure* bisa juga disebabkan oleh kegagalan dan dampaknya yang membuat individu merasa tidak mau mengalaminya.

d. Faktor subjektif dan kontekstual

Faktor ini berkaitan dengan struktur lingkungan di mana individu melakukan performansi dan persepsi individu terhadap lingkungan tersebut. Dua hal ini akan memberikan pengaruh pada penetapan tujuan dan sasaran pencapaian prestasi. Lingkungan yang dipersepsikan individu tidak akan mentolerir kegagalan akan mengakibatkan individu mengalami perasaan *fear of failure* sehingga pencapaian tujuan dan sasaran prestasi hanya sampai pada taraf tidak gagal bukan kesuksesan.

B. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa Kedokteran

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi, baik akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi. Mahasiswa ialah seorang peserta didik

berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, institut dan universitas (Novera et al., 2023).

Mahasiswa kedokteran adalah peserta didik yang mengikuti pendidikan kedokteran yang kemudian akan menjadi seorang dokter (Rancangan Undang-Undang tentang Pendidikan Dokter, 2013). Mahasiswa fakultas kedokteran wajib menjalani masa studi preklinik di universitas terlebih dahulu sebelum menjadi dokter muda di rumah sakit (Dewi et al., 2019). Dokter memiliki tanggung jawab yang besar terhadap kesehatan masyarakat. Jika menjadi seorang tenaga kesehatan yang berkompoten, seorang dokter harus mengikuti serangkaian proses pendidikan, yaitu dimulai dengan kuliah untuk mendapatkan gelar sarjana kedokteran, dilanjutkan dengan pendidikan profesi dokter serta telah memenuhi syarat dan dinyatakan lulus pada ujian kompetensi dokter Indonesia (Konsil Kedokteran Indonesia, 2010).

Widosari (2010) memaparkan bahwa studi preklinik pada mahasiswa kedokteran relatif lebih stagnan dibandingkan studi di rumah sakit karena mahasiswa langsung berhadapan dengan pasien dan mendapat kesempatan untuk mengambil tindakan medis. Dokter muda juga harus mempertanggungjawabkan segala yang telah dipelajarinya semasa menjadi mahasiswa preklinik. Sementara mahasiswa preklinik tidak terbebani oleh hal-hal tersebut.

Menurut (Astuti et al., 2023) permasalahan akademik merupakan hambatan atau kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam merencanakan, melaksanakan dan memaksimalkan perkembangan belajarnya. Berikut beberapa permasalahan akademik yang dihadapi oleh mahasiswa menurut sebagai berikut :

- a). Kesulitan dalam memilih program studi/ konsentarsi/ Pilihan mata kuliah yang sesuai dengan kemampuan waktu yang tersedia.
- b). Kesulitan dalam mengatur waktu belajar disesuaikan dengan banyaknya tuntutan dan aktivitas perkuliahan, serta kegiatan kemahasiswaan.
- c). Kesulitan dalam mendapatkan sumber belajar dan buku-buku sumber.
- d). Kesulitan dalam menyusun makalah, laporan, dan tugas akhir.
- e). Kesulitan dalam mempelajari buku-buku yang berbahasa asing, khususnya Bahasa Inggris.
- f). Kurang Motivasi dan semangat belajar.
- g). Adanya kebiasaan yang salah.
- h). Rendahnya rasa ingin tau.
- i). Kurangnya minat terhadap profesi.

2. Perbedaan Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir

Mahasiswa awal merupakan mahasiswa yang berada pada awal studinya atau masih berstatus sebagai mahasiswa baru, pada saat ini mahasiswa sedang menempuh studi pada semester 1-2 berada pada

tingkat awal sedangkan Mahasiswa akhir merupakan mahasiswa yang berada pada masa akhir studinya, pada saat ini mahasiswa sedang menempuh semester ke tujuh atau lebih, hal tersebut di indikasikan dengan mahasiswa telah mengambil program skripsi atau tugas akhir.

Mahasiswa tingkat awal jika dikaji berdasarkan tahap perkembangan yang dijelaskan oleh Santrock (2014), mereka pada umumnya berada pada rentang usia 18 sampai 21 tahun atau pada tahapan masa remaja akhir dan dewasa awal. Secara umum mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir menyelesaikan semua mata kuliahnya dan sedang mengambil tugas akhir atau skripsi (Roellyana et al., 2016).

Mahasiswa tingkat akhir banyak memiliki tekanan yang dialami salah satunya adalah penyelesaian skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dari hasil penelitian oleh calon sarjana dalam rangka melengkapi syarat kelulusan pada program studi di universitas (Hariaty et al., 2023).

C. Perbedaan *Fear of failure* pada mahasiswa awal dan mahasiswa akhir

Rasa takut gagal tersebut muncul sebagai hasil ketidakmampuan mahasiswa menghadapi tuntutan akademis yang harus diperoleh, sedangkan mahasiswa harus dapat melewati kehidupan yang semakin berat ini dengan memuaskan keinginan - keinginannya maupun orang

tuanya. Akibat ketidakmampuan mahasiswa menghadapi keadaan yang dilewati antara harapan orang tua dan ketidakmampuannya, maka mahasiswa akan melakukan tindakan defensif atau pertahanan diri (Freud dalam Atkinson, 1993).

Mahasiswa yang memiliki motivasi prestasi tinggi dapat menunjukkan perilaku yang berpotensi untuk berprestasi dalam akademik. Sebaliknya jika mahasiswa memiliki *fear of failure* dalam menghadapi ujian, walaupun mahasiswa tersebut memiliki motivasi untuk berprestasi, mahasiswa akan mengalami kesulitan untuk meraih prestasi dengan optimal (Zulkarnain dan Novliadi, 2009).

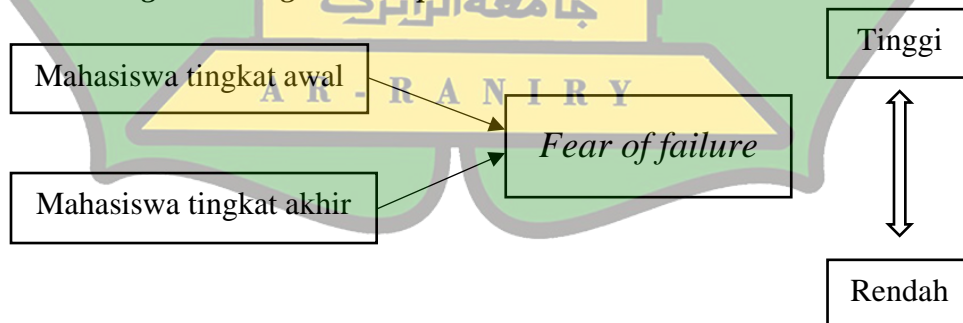
Terdapat beberapa faktor menurut Conroy (2007) yang mempengaruhi *fear of failure* salah satunya yaitu karakteristik lingkungan. Karakteristik lingkungan meliputi dari sekolah/Univeristas dan keluarga. Kedua lingkungan ini mempunyai tuntutan untuk berkompetisi mendapatkan nilai dalam bidang akademik maupun non akademik. Perbedaan lingkungan akademik mahasiswa awal dan mahasiswa akhir ialah Pada mahasiswa akhir sudah pernah menjalani kegiatan pembelajaran klinik di rumah sakit secara langsung sehingga mereka sudah mempunyai pengalaman pembelajaran klinik secara langsung dan menjalani skripsi, sedangkan pada mahasiswa awal belum pernah melaksanakan pembelajaran klinik secara langsung di rumah sakit sehingga mereka belum mempunyai pengalaman pembelajaran klinik di rumah sakit dan belum mempunyai

bayangan saat menangani pasien secara langsung. Sehingga tuntutan pada mahasiswa akhir lebih banyak dibandingkan mahasiswa awal.

Dalam sebuah studi yang dilakukan di antara mahasiswa kedokteran gigi, ujian secara teratur, kurikulum akademik yang sangat besar, dan ditemukannya *fear of failure* sebagai rangsangan penting untuk stres (Srivasta et al., 2020). Terlihat bahwa mahasiswa awal memiliki beberapa bentuk *fear of failure* seperti: mengalami rasa malu, merasa tidak mampu dan takut mengecewakan orang tua. Pada mahasiswa akhir punya *fear of failure* yang lebih banyak dari pada tingkat awal seperti: mengalami rasa malu, merasa tidak mampu, takut ketidakpastian masa depan dan takut mengecewakan orang tua.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir.

2.1 Bagan Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian konsep teoritis diatas maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu terdapat perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur biasanya dengan instrumen-instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.

Pendekatan kuantitatif yang dipergunakan dalam penelitian ini dirancang menjadi sebuah penelitian komparasi. Metode komparasi diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua variabel atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti (Sukmadinata, 2008).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi (sebab), sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi (akibat).

Variabel bebas (X) : a. Mahasiswa awal

b. Mahasiswa akhir

Variabel terikat (Y) : *Fear Of Failure*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Fear of failure*

Fear of failure adalah rasa takut akan kegagalan atau perasaan cemas terhadap situasi yang melibatkan kemungkinan terjadinya kegagalan karena timbul rasa tersebut maka individu mengalami penurunan konsep diri. *Fear of failure* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan aspek - aspek dari Conroy (2007) yaitu, Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu, Ketakutan akan hilangnya pengaruh social, Ketakutan akan ketidakpastian masa depan, Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

2. Mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir

Mahasiswa tingkat awal jika dikaji berdasarkan tahap perkembangan yang dijelaskan oleh Santrock (2014), mereka pada umumnya berada pada rentang usia 18 sampai 21 tahun atau pada tahapan masa remaja akhir dan dewasa awal. Secara umum mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir menyelesaikan semua mata kuliahnya dan sedang mengambil tugas akhir atau skripsi (Roellyana et al., 2016).

Mahasiswa tingkat akhir banyak memiliki tekanan yang dialami salah satunya adalah penyelesaian skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dari hasil penelitian oleh calon sarjana dalam

rangka melengkapi syarat kelulusan pada program studi di universitas (Hariaty et al., 2023).

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2018) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini mahasiswa kedokteran sebanyak 396 orang terdiri dari tingkat awal berjumlah 214 orang dan mahasiswa tingkat akhir berjumlah 182 orang (portal data.usk.ac.id).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari banyaknya populasi. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan tabel pengembangan dari Isaac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu (Sugiyono, 2013). Menurut Sugiyono (2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Pengambilan sampel didasarkan pada teknik ini dengan alasan untuk memudahkan peneliti dalam mencari sampel untuk penelitian.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini mengambil tingkat kesalahan 5% dan tingkat kepercayaan 95% yang terdapat pada tabel

penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2017), yang berjumlah mahasiswa kedokteran 254 orang terdiri dari tingkat awal 135 orang dan tingkat akhir 119 orang. Jenjang Pendidikan Kedokteran terdiri atas dua tahap, yaitu tahap Program Sarjana Kedokteran yang diselenggarakan minimal dalam 7 semester dan tahap Program Profesi Dokter yang diselenggarakan minimal dalam 3 semester aktif (Nabila et al., 2022).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Tahapan pertama dalam penelitian yaitu mempersiapkan alat ukur untuk pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan kuisioner. Menurut Sugiyono (2017), kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini kuisioner berupa skala *fear of failure* akan diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui perbedaan pada mahasiswa awa dan mahasiswa akhir.

Skala ini disusun dengan menggunakan skala likert. Menurut Djaali dan Muljono (2007) Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena atau fenomena sosial. Jenis skala yang digunakan yaitu dengan empat alternatif jawaban yang dipisahkan menjadi

pernyataan favourable dan unfavourable. Jawaban skala tersebut dapat dikategorikan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

a. Skala *Fear failure*

Skala *Fear failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat awal dan tingkat akhir mempunyai empat pilihan jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Penilaiannya dimulai dari angka empat sampai angka satu untuk item favorable dan untuk item unfavorable dimulai dari angka satu sampai angka empat

Tabel 3.1
Skor Aitem Favorabel dan Unfavorable:

Kategori	Favorabel	Unfavorabel
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

skala *Fear of failure* disusun berdasarkan lima aspek yang dikemukakan dari Conroy (2007) yaitu: ketakutan akan penghinaan dan rasa malu, ketakutan akan penurunan estimasi diri individu, ketakutan akan hilangnya pengaruh social, Ketakutan akan ketidakpastian masa depan dan ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Tabel 3.2
Aspek dan Indikator Fear of Failure

No	Aspek	Indikator
1.	Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	a. Malu saat orang lain mnegetahui keagalannya
		b. Merasa cemas dengan apa yang dipikirkan orang lain
		c. Takut dihina

2.	Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu	a. Merasa tidak cukup pintar dan tidak berbakat
		b. Merasa kurang dan tidak mampu dalam diri individu.
3.	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	a. Apabila ia gagal, orang yang penting baginya tidak akan peduli lagi padanya.
		b. Takut dijauhi orang yang penting baginya
		c. Takut tidak ada yang mau menolongnya
4.	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	a. Ketakutan akan kegagalan mengakibatkan ketidakpastian
		b. Takut akan kegagalan merubah masa depan individu.
5.	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	a. Takut akan mengecewakan keluarga
		b. Takut dapat kritik dari orang yang penting dalam hidupnya

Tabel 3.3
Blueprint Sebaran Aitem Skala Fear of Failure

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	1,3,5,7	2,4,6	7
2.	Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu.	9,11,17,15	8,10,12,14	8
3.	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	13,19,20,21,25	16,18,22,24	9
4.	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan.	23,27, 29,31	26,28	6
5.	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.	23,34,35	30,32	5
Total		20	15	35

b. Mahasiswa tingkat awal dan tingkat akhir.

Mahasiswa tingkat awal jika dikaji berdasarkan tahap perkembangan yang dijelaskan oleh Santrock (2014), mereka pada umumnya berada pada rentang usia 18 sampai 21 tahun atau pada tahapan masa remaja akhir dan dewasa awal. Secara umum mahasiswa tingkat akhir adalah mahasiswa yang hampir menyelesaikan semua mata kuliahnya dan sedang mengambil tugas akhir atau skripsi (Roellyana et al., 2016).

Mahasiswa tingkat akhir banyak memiliki tekanan yang dialami salah satunya adalah penyelesaian skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun dari hasil penelitian oleh calon sarjana dalam rangka melengkapi syarat kelulusan pada program studi di universitas (Hariaty et al., 2023).

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada aspek ketepatan dan kecermatan hasil pengukuran. Pengukuran sendiri dilakukan untuk mengetahui seberapa banyak aspek (dalam arti kuantitatif) suatu aspek psikologis terdapat dalam diri seseorang, yang dinyatakan oleh skornya pada instrument pengukur yang bersangkutan. Dalam konteks Teori Skor-murni Klasik, Azwar (2012) lebih lanjut menjelaskan bahwa makna validitas dapat dinyatakan sebagai sejauh mana besaran skor-tampak X mampu mendekati besaran skor-murni T . Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada

kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Peneliti menggunakan CVR (content validity ratio) sebagai komputasi validitas yang dapat digunakan untuk mengukur validitas isi item-item berdasarkan data empirik. Dalam pendekatan ini sebuah panel yang terdiri dari para ahli yang disebut *Subject Matter Expert* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan. Item dinilai esensial apabila item tersebut dapat mempresentasikan dengan baik tujuan pengukuran (Azwar, 2016). Para SME diminta menilai apakah suatu item esensial dan relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran skala, dengan menggunakan tiga tingkatan skala mulai dari 1 (yaitu tidak esensial dan tidak relevan) sampai dengan 3 (yaitu esensial dan relevan) (Azwar, 2016).

Rumus CVR dapat dilihat pada gambar 3.1, dibawah ini :

Rumus Statistik CVR

$$CVR = \frac{2 ne}{n} - 1$$

Keterangan:

ne : Banyaknya SME yang menilai suatu item esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan penilaian

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00 dengan CVR = 0,00 berarti bahwa 50% dari SME dalam panel menyatakan item adalah esensial dan karenanya valid.

a. Komputasi Skala *Fear Of Failure*

Hasil Komputasi CVR dari skala *Fear Of Failure* yang peneliti pakai dengan *expert judgement* sebanyak tiga orang, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Koefisien CVR Skala Fear of Failure

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	11	1	21	1	31	1
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	1	23	1	33	1
4	1	14	1	24	1	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	1	16	1	26	1		
7	1	17	1	27	1		
8	1	18	1	28	1		
9	0,3	19	1	29	1		
10	1	20	1	30	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari SME pada tabel koefisien CVR skala *fear of failure* diatas, memperlihatkan bahwa semua nilai koefisien CVR diatas nol (0), sehingga semua aitem dinyatakan valid.

2. Uji daya beda aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya diskriminasi aitem. Uji daya beda (daya diskriminasi aitem) yaitu sejauh mana aitem

mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2012). Menurut Azwar, sebagai kriteria pemilihan aitem berdasar korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan $rix \geq 0,25$. Semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang memiliki rix kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2012). Hasil analisis daya beda aitem pada skala *fear of failure* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Fear of Failure

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,182	11	0,356	21	0,536	31	0,549
2	0,195	12	0,491	22	0,087	32	0,279
3	0,624	13	0,317	23	0,642	33	0,107
4	-0,022	14	0,274	24	0,113	34	0,355
5	0,065	15	0,047	26	-0,094	35	0,214
6	-0,058	16	0,340	26	0,194		
7	0,537	17	0,630	27	0,442		
8	0,453	18	0,298	28	0,403		
9	0,603	19	0,152	29	0,509		
10	0,264	20	0,509	30	-0,086		

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dari 35 aitem dapat dilihat sebanyak 14 aitem dengan nilai koefisien korelasi dibawah 0,25 yaitu aitem nomor 1, 2, 4, 5, 6, 15, 19, 22, 24, 25, 26, 30, 33, 35. sehingga aitem tersebut tidak terpilih atau gugur, sedangkan 21 aitem lain diperoleh nilai di atas 0,25 dan dapat dilanjutkan untuk pengolahan data penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian alat ukur yang mempunyai konsistensi apabila melakukan pengukuran dengan alat ukur secara berulang (Sugiyono, 2017). Pengukuran dikatakan tidak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara *random*, antara skor individu yang satu dengan yang lain terjadi eror yang tidak konsisten dan bervariasi sehingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Implikasinya, pengukuran yang tidak cermat berarti juga tidak konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2016). Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas pada skala ini menggunakan teknik *alpha cronbach's*, dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas mencapai $r > 0,900$ (Azwar, 2021).

Hasil analisis reliabilitas pada skala *fear of failure* diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,817$ selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala *fear of failure* pada tahap kedua diperoleh nilai sebesar $\alpha = 0,907$ yang artinya reliabilitas skala *fear of failure* pada tingkat awal dan tingkat akhir reliabel.

Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reliabilitas tersebut maka peneliti memaparkan blueprint akhir dari skala *fear of failure* sebagaimana yang dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Blue Print Akhir Skala Fear of Failure

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	3,7		2
2.	Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu.	9,11,17	8,10,12,14	7
3.	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	13,20,21	16,18	5
4.	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan.	23,27,29,31	28	5
5.	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.	34	32	2
Total		13	8	21

F. Teknik Analisis Data.

1. Pengolahan Data

Fatihuddin (2020) menjelaskan bahwa pengolahan data adalah proses mengumpulkan data angka menggunakan rumusan atau Teknik tertentu yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah proses memeriksa kejelasan dan kelengkapan instrument pengumpulan data. Hal ini dilakukan pada kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk mencari kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengisian. *Editing* yang dilakukan peneliti pada *Microsoft Exel* yaitu melakukan pengeditan pada jawaban

sampel untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui data mahasiswa kedokteran tingkat awal dan tingkat akhir.

b. Coding

Proses identifikasi dan klasifikasi setiap pernyataan dalam alat pengumpulan data menurut variabel yang diteliti. Proses *coding* dilakukan setelah *editing* dan mencakup pemberian kode atau angka tertentu kepada kolom-kolom kuesioner, variabel yang disebutkan dalam kuesioner terkait dengan informasi yang diperlukan. Proses *coding* yang dilakukan peneliti pada Microsoft Excel yaitu melakukan pengkodean pada jawaban sampel sesuai dengan ketentuan jawaban favorable dan unfavorable.

c. Kalkulasi

Kalkulasi adalah proses menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara-cara seperti menambah, mengurangi, membagi atau mengkalikan. Tentu saja pemilihan metode untuk menghitung data tersebut telah disesuaikan dengan tujuan penelitian ini dan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Proses kalkulasi yang dilakukan peneliti pada *Microsoft Excel* yaitu melakukan penjumlahan total seluruh jawaban sampel setelah membuang aitem-aitem yang gugur. Penjumlahan dilakukan menggunakan rumus sum di *Microsoft Excel*.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah mencatat atau memasukkan data ke dalam induk penelitian. Penelitian ini menggunakan program komputer seperti *Microsoft Word*, *Microsoft Excel* dan SPSS versi 25.0 for Windows. kuesioner yang telah diisi dimasukkan ke dalam program-program komputer tersebut. proses tabulasi yang dilakukan peneliti yaitu memindahkan hasil data penelitian yang telah dicoding favorable dan unfavorable di *Microsoft Excel* dipindahkan ke SPSS versi 25.0 for Windows untuk mencari nilai reliabilitas dan uji daya beda aitem.

2. Uji Asumsi

Uji Asumsi merupakan uji yang harus dilakukan sebelum hendak melakukan uji hipotesis. Adapun uji asumsi dalam penelitian ini meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi teori tertentu, dalam kasus ini distribusi normal. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang mempunyai pola seperti distribusi normal (Sutahuna, 2019).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Skewness dan rasio Kurtosis. Menurut Hartono (2008) Skewness dan Kurtosis dapat digunakan untuk

menentukan tingkatan normalitas data, dengan menggunakan proses perhitungan rasio Skewness dan Kurtosis yang dianalisis dengan program SPSS *version 26.0 for windows*. Skewness secara sederhana dapat didefinisikan sebagai tingkat kemencengan suatu distribusi data.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah varian skor variabel secara signifikan mempunyai homogenitas atau tidak. Skor varian variabel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi pada koefisien p lebih besar dari 0,05. Sedangkan, uji homogenitas dilakukan dengan melihat tabel *t-test for equality of means* dengan signifikansi, jika $> 0,05$ maka ada perbedaan perilaku di setiap kelompok.

3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah uji asumsi terpenuhi, maka dilakukan uji hipotesis dengan teknik komparasi. Teknik komparasi yang dipakai yakni uji *t-test*, yang dianalisis dengan program SPSS *version 26.0 for windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti harus mengajukan surat izin penelitian ke Bagian Akademik Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry. Selanjutnya, peneliti memberikan surat permohonan izin penelitian kepada dekan Fakultas Kedokteran di Universitas Syiah Kuala. Selanjutnya, Fakultas Kedokteran mengirimkan surat balasan kepada peneliti yang berisi diberikannya izin/menyetujui pelaksanaan Penelitian di Perguruan tinggi tersebut.

2. Proses pelaksanaan penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan menggunakan uji coba (*try out*) terpakai, yang mana uji coba dilakukan bersamaan dengan penelitian dilaksanakan secara *online* yaitu menyebarkan skala dilakukan selama 14 hari, mulai pada tanggal 16 November 2023 sampai dengan tanggal 29 November 2023 dengan cara menyebarkan skala kepada perwakilan angkatan. Penyebaran skala dilakukan secara langsung dan melalui personal *chat* dari media sosial *whatsapp*, *Instagram*. Setelah skala penelitian terkumpulkan semua sesuai dengan jumlah sampel. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan analisis data dengan program SPSS versi 26.0 untuk *windows*.

B. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Sampel penelitian berjumlah 254 mahasiswa kedokteran. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan skala berbentuk *google form* melalui media sosial seperti *WhatsApp* dan *Instagram*, melalui perantara teman maupun langsung kepada mahasiswa kedokteran di Universitas Syiah Kuala. Adapun data demografi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Subjek Berdasarkan Jenjang Kuliah

Berdasarkan kategori jenjang kuliah, sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa tingkat awal berjumlah 135 orang (53%) dan tingkat akhir 119 orang (47%). Adapun data demografi jenjang kuliah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Demografi Berdasarkan Jenjang Kuliah

Jenjang	Jumlah	Persentase
Tingkat awal	135	53%
Tingkat akhir	119	47%
Total	254	100%

b. Subjek Berdasarkan Usia

Berdasarkan kategori usia, sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa kedokteran usia 18 tahun berjumlah 72 orang (28%), 19 tahun berjumlah 58 orang (23%), 20 tahun berjumlah 21 orang (13%), 21 tahun berjumlah 90 orang (34%), dan 22 tahun 13 orang (5%). Adapun data demografi jenjang kuliah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2***Data Demografi Mahasiswa Kedokteran Tingkat Awal dan Tingkat Akhir***

Usia	Jumlah	Persentase
18 tahun	72 orang	28%
19 tahun	58 orang	23%
20 tahun	21 orang	13%
21 tahun	90 orang	34%
22 tahun	13 orang	5%
Total	254	100%

c. Subjek Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan penelitian ini, subjek yang mendominasi berasal dari Banda Aceh yaitu 81 orang (32%), Aceh Besar 24 orang (9,4%), Aceh Selatan 3 orang (1,18%), Aceh Utara 4 orang (1,57%), Aceh Timur 4 orang (1,57%), Aceh Tamiang 2 orang (0,78%), Aceh Tenggara 4 orang (1,57%), Aceh Singkil 2 orang (0,78%), Aceh Jaya 3 orang (1,18%), Aceh Barat Daya 3 orang (1,18%), Aceh Barat 10 orang (4%), Aceh Tengah 8 orang (3,15%), Pidie 9 orang (3,54%), Bireuen 12 orang (4,72%), Meulaboh 5 orang (2%), Nagan Raya 2 orang (0,78%), Lhokseumawe 16 orang (6,3%), Sabang 2 orang (0,78%), Langsa 5 Orang (2%), Simeulu 3 orang (1,18%), Jakarta 3 orang (1,18%), Bengkulu 2 orang (0,78%), Jawa Barat 6 orang (2,36%), Riau 6 orang (2,36%), Sumatra Utara 25 orang (9,84%), Sumatra Barat 2 orang (2,78%), Batam 2 orang (2,78%), Banten 1 orang (0,4%) Bangka Belitung 2 orang (0,78%) dan Jambi 3 orang (1,18%) Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah:

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

Asal	Jumlah	Persentase
Banda Aceh	81 orang	32%
Aceh Besar	24 orang	9,4%
Aceh Selatan	3 orang	1,18%
Aceh Utara	4 orang	1,57%
Aceh Timur	4 orang	1,57%
Aceh Tamiang	2 orang	0,78%
Aceh Tenggara	4 orang	1,57%
Aceh Singkil	2 orang	0,78%
Aceh Jaya	3 orang	1,18%
Aceh Barat Daya	3 orang	1,18%
Aceh Barat	10 orang	4%
Aceh Tengah	8 orang	3,15%
Pidie	9 orang	3,54%
Bireuen	12 orang	4,72%
Meulaboh	5 orang	2%
Nagan Raya	2 orang	0,78%
Lhokseumawe	16 orang	6,3%
Sabang	2 orang	0,78%
Langsa	5 orang	2%
Simeulu	3 orang	1,18%
Jakarta	3 orang	1,18%
Bengkulu	2 orang	0,78%
Jawa Barat	6 orang	2,36%
Riau	6 orang	2,36%
Sumatra Utara	25 orang	9,84%
Sumatra Barat	2 orang	0,78
Batam	2 orang	0,78%
Banten	1 orang	0,4%
Bangka Belitung	2 orang	0,78%
Jambi	3 orang	1,18%
Total	254	100%

d. Subjek berdasarkan suku

Berdasarkan penelitian ini, subjek yang mendominasi suku dari Aceh 187 orang (72,2%), Gayo 8 orang (3%), Alas 4 orang (2%), Batak 24 orang (9,3%), Melayu 14 orang (5,42%), Sunda 7 orang (2,7%), Betawi 2 orang (0,77%), Minang 2 orang (2,32%), Jawa 3 orang (1,16%), Sasak 1 orang

(0,38%), Mandailing 1 orang (0,38%) dan Batak Karo 1 orang (0,38%).

Data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah:

Tabel 4.4
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Suku

Suku	Jumlah	Persentase
Aceh	187	72,2%
Gayo	8	3%
Alas	4	2%
Batak	24	9,3%
Melayu	14	5,42%
Sunda	7	2,7%
Betawi	2	0,77%
Minang	6	2,32%
Jawa	3	1,16%
Sasak	1	0,38%
Mandailing	1	0,38%
Batak Karo	1	0,38%
Total	258	100%

e. Subjek berdasarkan sumber biaya kuliah

Berdasarkan kategori sumber biaya kuliah pada mahasiswa kedokteran, sampel dalam penelitian ini terdiri dari 254 terdiri dari mahasiswa tingkat awal 135 dan tingkat akhir 119. Adapun data demografi berdasarkan sumber biaya kuliah dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.5
Data Demografi Penelitian Kategori Sumber Biaya Kuliah

Sumber biaya Kuliah	A R - R Tingkat awal	A R - R Tingkat akhir	Jumlah R Y	Persentase
Orang tua	133	109		95,27%
Mandiri	-	2		0,78%
Beasiswa	2	8		4%
Total	135	119		100%

Berdasarkan kategori sumber biaya kuliah pada mahasiswa kedokteran tingkat awal dan tingkat akhir sampel dalam penelitian ini terdiri dari

sumber biaya kuliahnya dari orangtua (95,27%), sumber biaya kuliahnya dari beasiswa (4%), sedangkan mandiri (0,78%).

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012) kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi ini diperoleh dengan membuat skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Analisa data deskriptif skala *fear of failure* dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan kenyataan di lapangan) dari variabel skala *fear of failure*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Deskripsi Data Fear of Failure Secara Keseluruhan

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Fear of failure	84	21	52,2	10,5	69	35	53,85	9,095

Keterangan rumus skor hipotetik:

1. Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban
2. Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban
3. Mean (M) dengan rumus = (skor maks + skor min) / 2
4. Standar deviasi (SD) dengan rumus = (skor maks-skor min) / 6

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, Mean 52,5 dan standar deviasi 52,2. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 69, maksimal 35, Mean 53,85 dan standar deviasi 9,095. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berikut rumus pengkategorian pada skala *fear of failure*:

Tinggi = $M+1SD < M-1SD$

Sedang = $M-1SD < M-1SD$

Rendah = $X < M-1SD$

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar deviasi

X = Rentang butir pernyataan

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *fear of failure* adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.7

Kategorisasi Fear of Failure Secara Keseluruhan

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	$X < 44,755$	48	18,90%
Sedang	$44,755 \leq X < 62,945$	142	55,90%
Rendah	$62,945 \leq X$	64	25,20%
Jumlah		254	100%

Hasil kategorisasi *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran di atas menunjukkan bahwa memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori cenderung sedang ke rendah, yang terdiri dari 142 orang (55,90%), sedangkan kategori rendah terdiri dari 64 orang (25,20%) dan selanjutnya kategori tinggi sebanyak 48 orang

(18,90%). Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas syiah kuala tergolong kedalam tingkat sedang.

Tabel 4.8
Deskripsi Data Fear of Failure Tingkat Awal

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Fear of failure</i>	84	21	52,2	10,5	68	35	48,07	5,157

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, Mean 52,5 dan standar deviasi 52,2. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 68, maksimal 35, Mean 48,07 dan standar deviasi 5,157. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *fear of failure* berdasarkan tingkat awal adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Kategorisasi Fear of Failure pada tingkat awal

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase %
Rendah	$X < 42,913$	10	7,40%
Sedang	$42,913 \leq X < 53,227$	109	80,75%
Tinggi	$53,227 \leq X$	16	11,85%
Jumlah		135	100%

Hasil kategorisasi *fear of failure* pada pada tingkat awal di atas menunjukkan bahwa tingkat awal memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori sedang, yang terdiri dari

109 orang (80,75%), sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 16 orang sebesar (11,85%), dan kategori rendah sebanyak 10 orang (7,40%). Oleh itu Kesimpulan yang dapat diambil *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat awal di Universitas syiah kuala tergolong kedalam kategori sedang. Hasil kategorisasi data skala *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal lebih tinggi dari pada tingkat akhir dikarenakan peneliti menggunakan skewness untuk berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Deskripsi Data Fear of Failure Tingkat Akhir

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Fear of failure</i>	84	21	52,2	10,5	69	40	60,39	8,111

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel diatas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 21, maksimal 84, Mean 52,5 dan standar deviasi 10,5. Sementara data empirik menunjukkan jawaban minimal 40, maksimal 69, Mean 60,39 dan standar deviasi 8,111. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dapat dijadikan batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal).

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapatkan hasil kategorisasi skala *fear of failure* berdasarkan tingkat akhir adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Kategorisasi *fear of failure* pada tingkat akhir

Kategori	Interval	Frekuensi (n)	Persentase%
Rendah	$X < 52,279$	22	18,50%
Sedang	$52,279 \leq X < 68,501$	95	80%
Tinggi	$68,501 \leq X$	2	1,70%
Jumlah		119	100%

Hasil kategorisasi *fear of failure* pada tingkat akhir di atas menunjukkan bahwa tingkat akhir memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori sedang, yang terdiri dari 95 orang (80%), kategori rendah 22 orang (18,50%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 2 orang (1,70%). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir di Universitas syiah kuala tergolong kedalam kategori sedang.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan uji yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji asumsi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas sebaran data variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel penelitian	Koefisien Skewness	Kurtosis
<i>Fear of failure</i>	0,332	-1,183

Berdasarkan data tabel 4.13 diatas, hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai koefisien = 0,332 dan nilai $p = - 1,183$. Maka dapat disimpulkan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas yang dilakukan terhadap variabel penelitian ini diperoleh sebagaimana yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Homogenitas fear of failure

Variabel Penelitian	F Lavene Statistik	P (sig)
<i>Fear of failure</i>	3,727	0,061

Berdasarkan data dari tabel 4.14 diperoleh nilai F Lavene yaitu 3,727 dengan $p = 0,061$. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa data *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di universitas syiah kuala adalah homogen, karena nilai p hitung 0,061 lebih besar dari nilai $p 0,05$ tabel.

2. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya uji asumsi, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan uji hipotesis menggunakan uji *independent sample test*. Metode ini digunakan untuk menganalisis perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di uinversitas syiah kuala. Hasil analisis hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	T-Test	P
<i>Fear of failure</i>	-14,616	0,000

Berdasarkan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu “ Perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir” diterima karena berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *t-test* -14,616 dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *fear of failure* pada mahasiswa tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir, dengan ini hipotesis diterima.

Tabel 4.15

Hasil Uji Hipotesis Tingkat Fear of Failure Berdasarkan Jenjang

Jenjang Kuliah	Mean (Total Fear of Failure)
Tingkat awal	48,07
Tingkat Akhir	60,39

Dapat diketahui bahwasanya mahasiswa tingkat awal memperoleh nilai mean sebanyak 48,07 sedangkan pada tingkat akhir memperoleh nilai mean sebanyak 60,83. Dengan demikian perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir, yaitu tingkat akhir lebih tinggi dari pada tingkat awal.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala. Setelah peneliti melakukan uji *independent sample t-test* maka diperoleh nilai $t = -14,616$ dengan nilai signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat awal dan mahasiswa tingkat akhir, dengan ini hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat adanya pada tingkat awal memperoleh nilai mean sebanyak 48,07 sedangkan pada tingkat akhir

memperoleh nilai mean sebanyak 60,83. Dengan demikian tingkat *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat akhir lebih tinggi daripada tingkat awal.

Hasil kategorisasi *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran di pada Tingkat awal dan Tingkat akhir menunjukkan bahwa memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori cenderung sedang ke rendah, yang terdiri kategori sedang dari 142 orang (55,90%), sedangkan kategori rendah terdiri dari 64 orang (25,20%) dan selanjutnya kategori tinggi sebanyak 48 orang (18,90%). Oleh karena itu kesimpulan yang dapat diambil *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas syiah kuala tergolong dalam tingkat sedang.

Hasil kategorisasi *fear of failure* pada pada tingkat awal menunjukkan bahwa tingkat awal memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori sedang, yang terdiri dari 109 orang (80,75%), sedangkan pada kategori tinggi sebanyak 16 orang sebesar (11,85%), dan kategori rendah sebanyak 10 orang (7,40%). Oleh itu Kesimpulan yang dapat diambil *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat awal di Universitas Syiah Kuala tergolong kedalam kategori sedang.

Hasil kategorisasi *fear of failure* pada pada tingkat akhir di atas menunjukkan bahwa tingkat akhir memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori sedang, yang terdiri dari 95 orang (80%), kategori rendah 22 orang (18,50%), sedangkan kategori tinggi sebanyak 2 orang (1,70%). Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir di Universitas syiah kuala tergolong kedalam kategori sedang. Maka dari itu hasil kategorisasi data skala *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal lebih

tinggi dari pada tingkat akhir dikarenakan peneliti menggunakan uji skewness untuk mengukur kemiringan distribusi data.

Selain itu, yang mendominasi pada kategori usia di penelitian ini terdiri dari mahasiswa kedokteran usia 18 tahun berjumlah 72 orang (28%), 19 tahun berjumlah 58 orang (23%), 20 tahun berjumlah 21 orang (13%), 21 tahun berjumlah 90 orang (34%), dan 22 tahun 13 orang (5%).

Subjek yang mendominasi pada kategori asal daerah yaitu, terdiri dari Banda Aceh yaitu 81 orang (32%), Aceh Besar 24 orang (9,4%), Aceh Selatan 3 orang (1,18%), Aceh Utara 4 orang (1,57%), Aceh Timur 4 orang (1,57%), Aceh Tamiang 2 orang (0,78%), Aceh Tenggara 4 orang (1,57%), Aceh Singkil 2 orang (0,78%), Aceh Jaya 3 orang (1,18%), Aceh Barat Daya 3 orang (1,18%), Aceh Barat 10 orang (4%), Aceh Tengah 8 orang (3,15%), Pidie 9 orang (3,54%), Bireuen 12 orang (4,72%), Meulaboh 5 orang (2%), Nagan Raya 2 orang (0,78%), Lhokseumawe 16 orang (6,3%), Sabang 2 orang (0,78%), Langsa 5 orang (2%), Simeulu 3 orang (1,18%), Jakarta 3 orang (1,18%), Bengkulu 2 orang (0,78%), Jawa Barat 6 orang (2,36%), Riau 6 orang (2,36%), Sumatra Utara 25 orang (9,84%), Sumatra Barat 2 orang (2,78%), Batam 2 orang (2,78%), Banten 1 orang (0,4%) Bangka Belitung 2 orang (0,78%) dan Jambi 3 orang (1,18%).

Subjek yang mendominasi pada kategori suku yaitu terdiri, dari Aceh 187 orang (72,2%), Gayo 8 orang (3%), Alas 4 orang (2%), Batak 24 orang (9,3%), Melayu 14 orang (5,42%), Sunda 7 orang (2,7%), Betawi 2 orang (0,77%),

Minang 2 orang (2,32%), Jawa3 orang (1,16%), Sasak 1 orang (0,38%), Mandailing 1 orang (0,38%) dan Batak Karo 1 orang (0,38%).

Berdasarkan kategori sumber biaya kuliah pada mahasiswa kedokteran tingkat awal dan tingkat akhir sampel dalam penelitian ini terdiri dari sumber biaya kuliahnya dari orangtua (95,27%), sumber biaya kuliahnya dari beasiswa (4%), sedangkan mandiri (0,78%).

Pendidikan dokter memiliki durasi yang relatif panjang, biasanya berlangsung selama 6 hingga 7 tahun, karena menghadirkan serangkaian pembelajaran yang komprehensif dan mendalam. Pendidikan kedokteran terdiri atas pendidikan akademik dan pendidikan profesi. Jenjang Pendidikan Kedokteran terdiri atas dua tahap, yaitu tahap Program Sarjana Kedokteran yang diselenggarakan minimal dalam 7 semester dan tahap Program Profesi Dokter yang diselenggarakan minimal dalam 3 semester aktif. Sebagaimana yang tercantum dalam UU No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap Pendidikan Profesi Dokter harus mengikuti Uji Kompetensi Dokter Indonesia (UKDI). UKDI telah dilaksanakan sejak tahun 2007, namun pada Agustus 2014 UKDI telah berubah nama menjadi Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) (Nabila et al, 2022).

Fear of failure adalah pemikiran akan perasaan takut gagal dalam melakukan sesuatu yang sering kali, menjadi hambatan dalam kehidupan individu dan memberikan efek terhadap keinginan individu dalam memulai

sesuatu. *Fear of failure* diungkap dengan skala *fear of failure* menurut Conroy (dalam Sagar dan Stoeber, 2009).

Hal ini juga di temukan pada penelitian ini, Berdasarkan hasil uji hipotesis mayor, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh *fear of failure* dan motivasi berprestasi terhadap prokrastinasi akademik. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi yang sebesar 0,000 (Sig. < 0,05), dimana menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Nilai R square yang diperoleh sebesar 0,396, hal ini berarti bahwa *fear of failure* dan motivasi berprestasi memberikan pengaruh terhadap prokrastinasi akademik sebesar 39,6%, sedangkan 60,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar *fear of failure* dan motivasi berprestasi.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang diteliti oleh Setyadi dan Mastuti (2014) dengan judul Pengaruh *fear of failure* dan motivasi prokastinasi akademik pada mahasiswa yang berasal dari program akselerasi. Subjek penelitian berjumlah 135 mahasiswa aktif Universitas Airlangga yang berasal dari program akselerasi. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling snowball*. Dalam penelitian ini, sebagian besar subjek memiliki tingkat *fear of failure* dan prokrastinasi dalam kategori sedang, sehingga kemungkinan hal tersebut yang menyebabkan tidak ada pengaruh *fear of failure* terhadap prokrastinasi akademik.

Hal ini sejalan dengan penelitian Paembonan (2022) mengenai pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap *fear of failure* pada mahasiswa tingkat akhir akhir jurusan psikologi dikota makassar. Penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini digunakan yaitu sebanyak minimal 272 responden. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai R Square sebesar 0.882 terlihat dari kontribusi dukungan sosial teman sebaya sebesar 88.2% tpada fear of failure dan sisanya sebesar 20%. Kontribusi pada tabel diatas memiliki nilai F sebesar 2226.181 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, sehingga hal ini dapat dikatakan signifikan karena lebih kecil dari taraf signifikan (<0.005). Dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dukungan teman sebaya terhadap *fear of failure* pada mahasiswa akhir jurusan psikologi di kota makassar.

Begitupun dengan penelitian yang telah peneliti lakukan bahwa diketahui mahasiswa tingkat awal memperoleh nilai mean sebanyak 48,07 sedangkan pada tingkat akhir memperoleh nilai mean sebanyak 60,83. Dengan demikian perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir, yaitu tingkat akhir lebih tinggi dari pada tingkat awal. Berdasarkan hasil pemaparan penelitian diatas, dinyatakan bahwa terdapat perbedaan *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di universitas syiah kuala.

Selain itu juga penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu pada saat melakukan penelitian terdapat kendala dalam mengumpulkan sampel sehingga peneliti edikit agak terlambat dalam mengumupulkan sampel selama 2 minggu agar sampel tercukupi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan terhadap *fear of failure* pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala dengan nilai $t = -14,616$ dan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Dengan demikian tingkat *fear of failure* mahasiswa kedokteran pada tingkat akhir lebih tinggi daripada tingkat awal.

Hasil kategorisasi *fear of failure* pada pada tingkat awal menunjukkan bahwa tingkat awal memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori rendah sebesar 7,40% kategori sedang sebesar 80,75% sedangkan sisanya berada di kategori tinggi sebesar 11,85% artinya *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat awal di Universitas syiah kuala tergolong kedalam kategori sedang. Sedangkan Hasil kategorisasi *fear of failure* pada pada tingkat akhir di atas menunjukkan bahwa tingkat akhir memiliki tingkat *fear of failure* pada kategori rendah sebesar 18,50%, kategori sedang sebesar 80% sedangkan sisanya berada di kategori tinggi sebesar 1,70% artinya *fear of failure* pada mahasiswa kedokteran tingkat akhir di Universitas syiah kuala tergolong kedalam kategori sedang.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk kepentingan teoritis dan praktis pada penelitian yang serupa:

1. Bagi Mahasiswa Tingkat Awal dan Mahasiswa Tingkat Akhir

Peneliti menyarankan agar mahasiswa kedokteran dapat beradaptasi dengan dunia kampus selain dari tugas-tugas dan ujian yang diberikan, juga menerapkan cara berkomunikasi atau bersosialisasi yang baik dengan teman, dosen atau orang di sekelilingnya. Hal ini agar mahasiswa dapat mencegah dampak buruk atau negatif dari lingkungan sekolah kedokteran yang menimbulkan ketakutan akan kegagalan. Sehingga proses jenjang pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan prestasi akademik yang dicapai akan baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam lagi mengenai teori-teori *fear of failure*, serta dapat lebih terkini terhadap perkembangan teori-teori tersebut dan dapat menyesuaikan dengan budaya, usia, kondisi dan hal-hal terkait fenomena yang ingin diteliti. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya juga dapat memperkaya data penelitian agar lebih beragam dan lebih luas penjabaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson. (1957). Motivational determinants of risk-taking behavior. *Psychological Review*, 64, 359-372.
- Atkinson. (1993). *Pengantar Psikologi Edisi Ke-8 Jilid Dua* (diterjemahkan oleh Nurdjah Taufik & Agus Dharma). Jakarta: Erlangga
- Astuti, Indri dkk. (2022). Identifikasi Permasalahan Pada Mahasiswa Universitas Tanjungpura. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol. 10. No. 3
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaplin, James P. (2006). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Conroy, David E. (2001). Evaluative Criteria and Consequences Associated with Failure and Success for Elite Athletes and Performing Artists. *Journal of Applied Sport Psychology*, 13: 300-322. The Pennsylvania State University, St. Lawrence University, University of Utah.
- Conroy, D. E., Poczwadowski, A., & Henchen, K. P. (2001). Evaluate Criteria And Emotional Response Associated With Failure And Success Among Elite Athletes And Performing Artist. *Journal of Applied Sport Psychology*, 13, 300-322
- Conroy, D. E., Willow, J. P., & Metzler, J. N. (2002). Multidimensional *fear of failure* measurement: The Performance Failure Appraisal Inventory. *Journal of Applied Sport Psychology*, 14(2), 76-90.
- Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive links between *fear of failure* and perfectionism. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 25(4), 237–253.
- Cahyono, H. (2008). Agen. ADLFI. *Archéologie de La France - Informations*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.4000/adlfi.2398>
- Dayakisni, T & Hudaniah. (2003). *Psikologi Sosial Edisi Revisi*. Malang: UMM Press.
- Elliot, A. J., & Thrash, T. M. (2004). The intergenerational transmission of *fear of failure*. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 30(8), 957-971.

- Fasha, (2023, June 22). 'kuliah kedokteran sulit'. Diakses dari Hipwee: <https://www.hipwee.com/narasi/kuliah-kedokteran-sulit-ini-kata-mahasiswa-semester-2/>
- Ghozali, (2009), Aplikasi Analisis dengan program SPSS. Penerbit : Universitas Diponegoro. Semarang
- Gormley G. Summative osces in undergraduate medical education. *Ulster Med J.* (2011); 80(3):127–32.
- Govaerts, S & Gregoire, J. (2004). Stressfull Academic Situations: Study on Appraisal Variabels in Adolescence. *Revue européenne de psychologie appliquée*, 54, 261-271. Diunduh dari https://www.academia.edu/19741656/Stressful_academic_situations_study_on_appraisal_var_iables_in_adolescence
- Hardjana, A. M. (1994). Stres tanpa Distres. Yogyakarta; Kanisus
- Hariaty, Veny Elita, Ade Lilaluri. (2023). Gambaran Stres Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*. Vol 11, No 1.
- Hsieh Y-H, Hsu C-Y, Liu C-Y, Huang T-L. The levels of stress and depression among interns and clerks in three medical centers in Taiwan--a cross-sectional study. *Chang Gung Med J.* (2011);34(3):278–85
- Hartaji, Damar A. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. *Journal of college Reading and Learning*,30, 120.
- Kumalasari, A., & Sugiman. (2015). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kapita Selekta Matematika Sekolah Menengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 2, 16–27.
- Konsil Kedokteran Indonesia. *Standar Pendidikan Profesi Dokter Indonesia* (2nd ed). Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia, 2012.
- Lallo, Kandou & Munayang. (2013). Hubungan Kecemasan Dan Hasil Uas-1 Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Tahun Ajaran 2012 / 2013. *Jurnal E- Clinic Publisher*, 1 (2) 1-10
- Lastary, D. L., & Rahayu. A. (2018) Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau yang Berkuliah di Jakarta. *IKRAITH-HUMANIORA*, Vol. 2, No. 2.
- Mu'tadin, Z. (2002). Kesulitan menulis skripsi. [Online Journal] [diunduh pada 6 Juni 2016]. Tersedia dari: <http://www.epsikologi.com/lain-lain/zainun.htm>

- Nainggolan, L. (2007). Hubungan antara persepsi terhadap harapan orang tua dengan ketakutan akan kegagalan pada mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. Universitas Diponegoro
- Nanda, S. (2022, Agust 26). 'Perjalanan karir menjadi dokter'. Diakses dari *Brain academy*: <https://www.brainacademy.id/blog/perjalanan-karir-menjadi-dokter-di-indonesia>
- Nabila, J., Rahayu, M., & Zubir. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan *Computer Based Test* Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. 8(1), 54-62.
- Olejniak, S., Holschuh, J. (2007). *College rules! How to study, survive, and succeed in college* (2nd edition). New York: Ten Speed Press.
- Pratiwi, D & Lailatushifah, S. N. F. (2012). Kematangan Emosi dan Psikosomatis pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Psikologi*. Universitas Wanga Manggala. Yogyakarta.
- Pemerintah Indonesia. Undang Undang tentang Pendidikan Kedokteran, UU No. 20 Tahun (2013) TLN. Nomor 5434.
- Portal Data Mahasiswa Total diakses <https://data.usk.ac.id>
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Roellyana, Shahnaz dan Ratih Arruum Listiyandini. (2016). Peranan Optimis Terhadap Resiliensi Pada Mahasiswa Akhir Yang Mengerjakan Srikpsi. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*. Vol. 1, No. 1, 29-37.
- Santrock, J.W. (2007). *Adolescence (perkembangan remaja)*. Erlangga : Jakarta, Indonesia.
- Sarafino, E. (2002). *Health psychology*. England: John Willey and Sons
- Saifuddin, Ismail, M. S. & Wekke, I. S. (2018). *Strategi dan teknik penulisan skripsi*. Deepublish.
- Siallagan, D. (2011). *Fungsi dan Peranan Mahasiswa*. www.academia.edu.
- Sari, Diana dkk. (2015). Hubungan Stres dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(2), 567-570.

- Sasmita, I. A. G. H. D., & Rustika, I. M. (2015). Peran Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Tahun Pertama Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(2), 280–289. <https://doi.org/10.24843/jpu.2015.v02.i02.p16>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S. (2008). *Medode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Srivastava, R., Jyoti, B., Pradhan, D., Kumar, M., dan Priyadarshi, P. (2020). Mengevaluasi stres dan hubungannya dengan stresor di antara mahasiswa sarjana gigi di kota Kanpur, India: sebuah studi cross-sectional. *J. Pendidikan. Promosi kesehatan*. 9:56. doi: 10.4103/jehp.jehp_405_19
- Trisnawati, Dhita Ayu. (2012). Peran Self-Efficacy Dan Persepsi Citra Almamater Terhadap Ketakutan Akan Kegagalan Pada Para Pencari Kerja Berstatus Fresh Graduate. *Jurnal Program Studi Psikologi Universitas Brawijaya Malang*
- Widosari, (2010). Perbedaan Derajat Kecemasan dan Depresi Mahasiswa Kedokteran Preklinik dan Ko-Asisten di Fakultas Kedokteran Universitas Surakarta. Surakarta: Skripsi. Tidak dipublikasikan.
- Zulkarnain & Novliadi (2009). Sense of humor dan kecemasan menghadapi ujian di kalangan mahasiswa. *Majalah Kedokteran Nusantara*, 42(1), 48–54
- Zhang N, Henderson CNR. Test anxiety and academic performance in chiropractic students. *J Chiropr Educ*. (2014); 28(1):2–8



LAMPIRAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1160/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2023

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- ang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.
- at : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 Agustus 2023;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing dan Penguji, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 08 November 2023.

MEMUTUSKAN

kan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

i : Menunjuk Saudara 1. Karjuniwati, S.Psi. M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog Sebagai Pembimbing Kedua

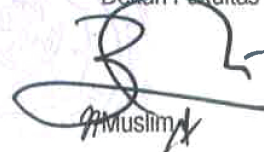
Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Ghina Batrina
NIM/Prodi : 190901003 / Psikologi
Judul : Perbedaan Fear of Failure Mahasiswa Kedokteran Pada Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Siah Kuala

- it : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
: Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023.
: Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
: Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 09 November 2023

Dekan Fakultas Psikologi,



Muslim

: UIN Ar-Raniry;
Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
Pembimbing Skripsi;
Yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : [0651-7557321](tel:0651-7557321), Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1158/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **GHINA BATRINA / 190901003**

Semester/Jurusan : IX / Psikologi

Alamat sekarang : Jeulingke, banda aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Perbedaan fear of failure mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 08 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 08 Desember
2023*

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Darussalam, Banda Aceh

Telepon (0651) 7551843, Faksimile (0651) 7551843
Surel: fk@unsyiah.ac.id, dan dekan.fk@unsyiah.ac.id

Kode Pos 23111

No : 8838 /UN11.1.7/TA.00.03/2023
Hal : Izin Penelitian

13 November 2023

Yth. Dekan
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
di
Banda Aceh

Sehubungan dengan surat Saudara Nomor : B-1158/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2023 tanggal 8 November 2023 tentang izin Penelitian Ilmiah, maka dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan kegiatan tersebut dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Adapun nama mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Ghina Batrina
NPM : 190901003
Judul Skripsi : Perbedaan fear of failure mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

جامعة الرانيري

a.n. Dekan

Wakil Dekan Akademik, d

AR - RANIRY

Dr. dr. Safrizal Rahman, M. Kes.,Sp.OT
NIP 197104092000031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Darussalam, Banda Aceh

Telp. (0651) 7551843, Faximile (0651) 7551843, Email: fk@usk.ac.id. Kode Pos 23111

SURAT KETERANGAN

Nomor: 933/UN11.1. 7/PK.01/2023

Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ghina Batrina

NPM : 190901003

Judul Skripsi : Perbedaan fear of failure mahasiswa kedokteran pada tingkat awal dan tingkat akhir di Universitas Syiah Kuala

Adalah benar yang bersangkutan telah selesai Izin Penelitian Ilmiah di Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam, 11 Desember 2023

Dekan Akademik, dr

Dr. dr. Hafizal Rahman, M. Kes., Sp.OT

NIP. 197104092000031001

A R - R A N T

FAKULTAS KEDOKTERAN

Kuesioner Penelitian (*Google Form*)

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Perkenalkan nama saya Ghina Batrina Mahasiswi Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, saat ini saya sedang melakukan Penelitian guna menyelesaikan Pendidikan Sarjana (S1). Untuk itu saya mohon kepada Saudara (i) untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner berikut dengan syarat yaitu sebagai Mahasiswa (i) kedokteran di Universitas Syiah Kuala

Data dan informasi yang telah diberikan akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan partisipasi Saudara (i) saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat peneliti,

Ghina batrina

Inisial>Nama

Asal daerah

Suku

Usia

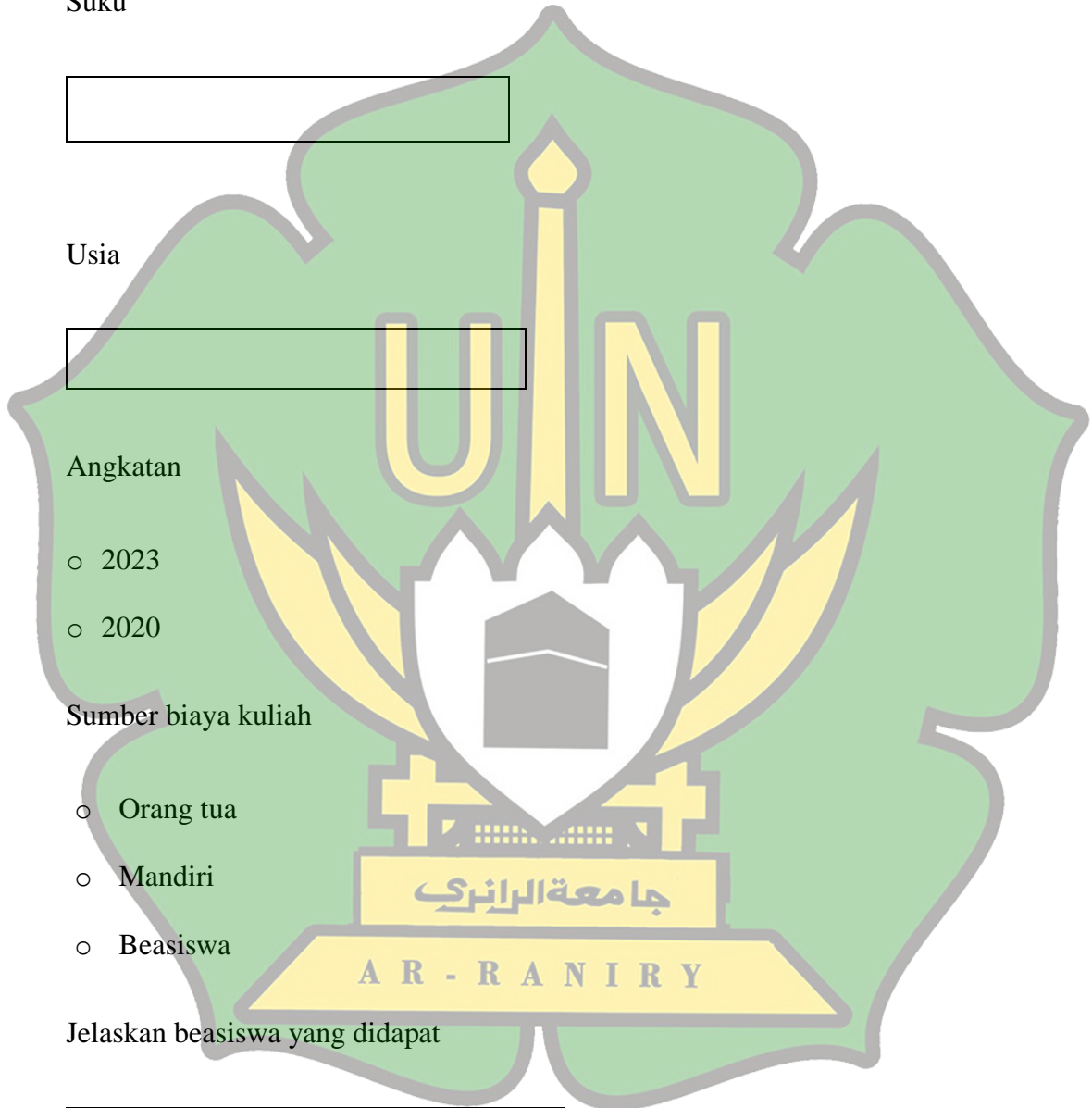
Angkatan

- 2023
- 2020

Sumber biaya kuliah

- Orang tua
- Mandiri
- Beasiswa

Jelaskan beasiswa yang didapat



Skala Penelitian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri saudara (i)

1. Ketika nilai akhir teman saya lebih tinggi dari nilai saya maka saya merasa

malu

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

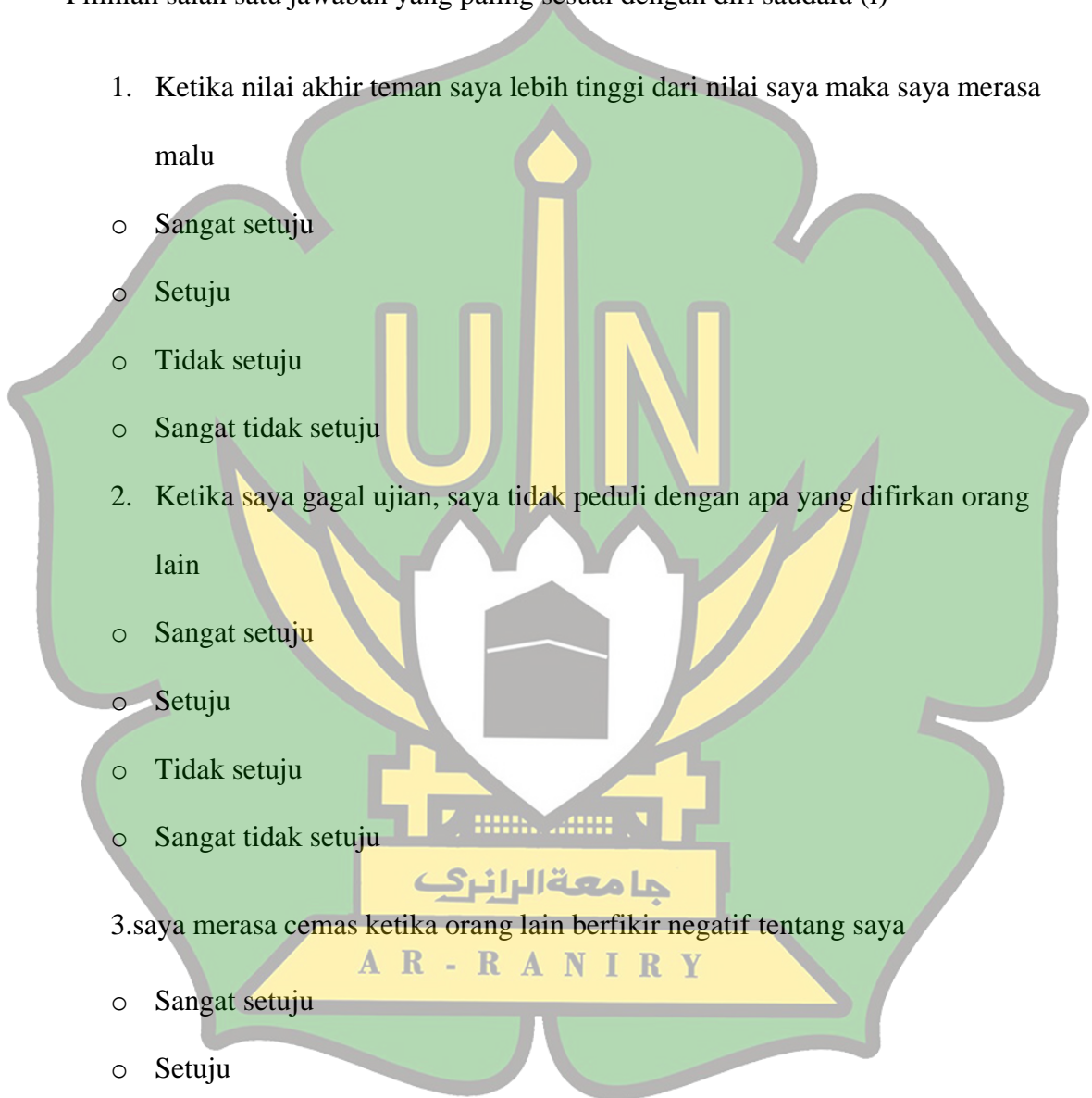
2. Ketika saya gagal ujian, saya tidak peduli dengan apa yang difirkan orang

lain

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

3. saya merasa cemas ketika orang lain berfikir negatif tentang saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



4. ketika nilai ujian rendah, saya tidak merasa malu

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

5. Ketika saya gagal dalam ujian blok, teman-teman akan menghina saya

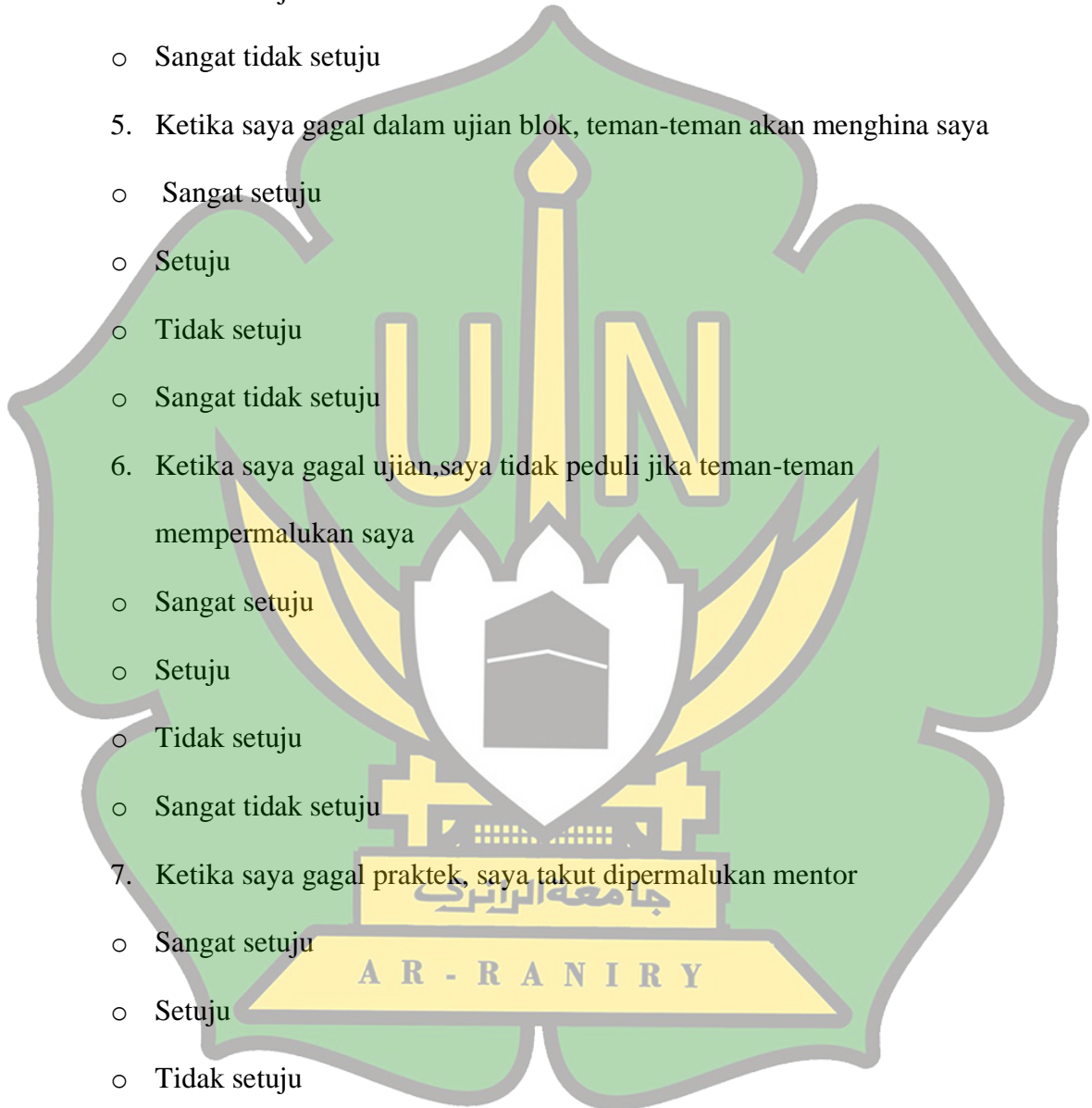
- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

6. Ketika saya gagal ujian, saya tidak peduli jika teman-teman memermalukan saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

7. Ketika saya gagal praktek, saya takut dipermalukan mentor

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



8. Saya merasa pintar saat mengikuti ujian dan praktikum

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

9. Ketika saya mengikuti ujian, saya takut karena saya merasa tidak cukup pintar

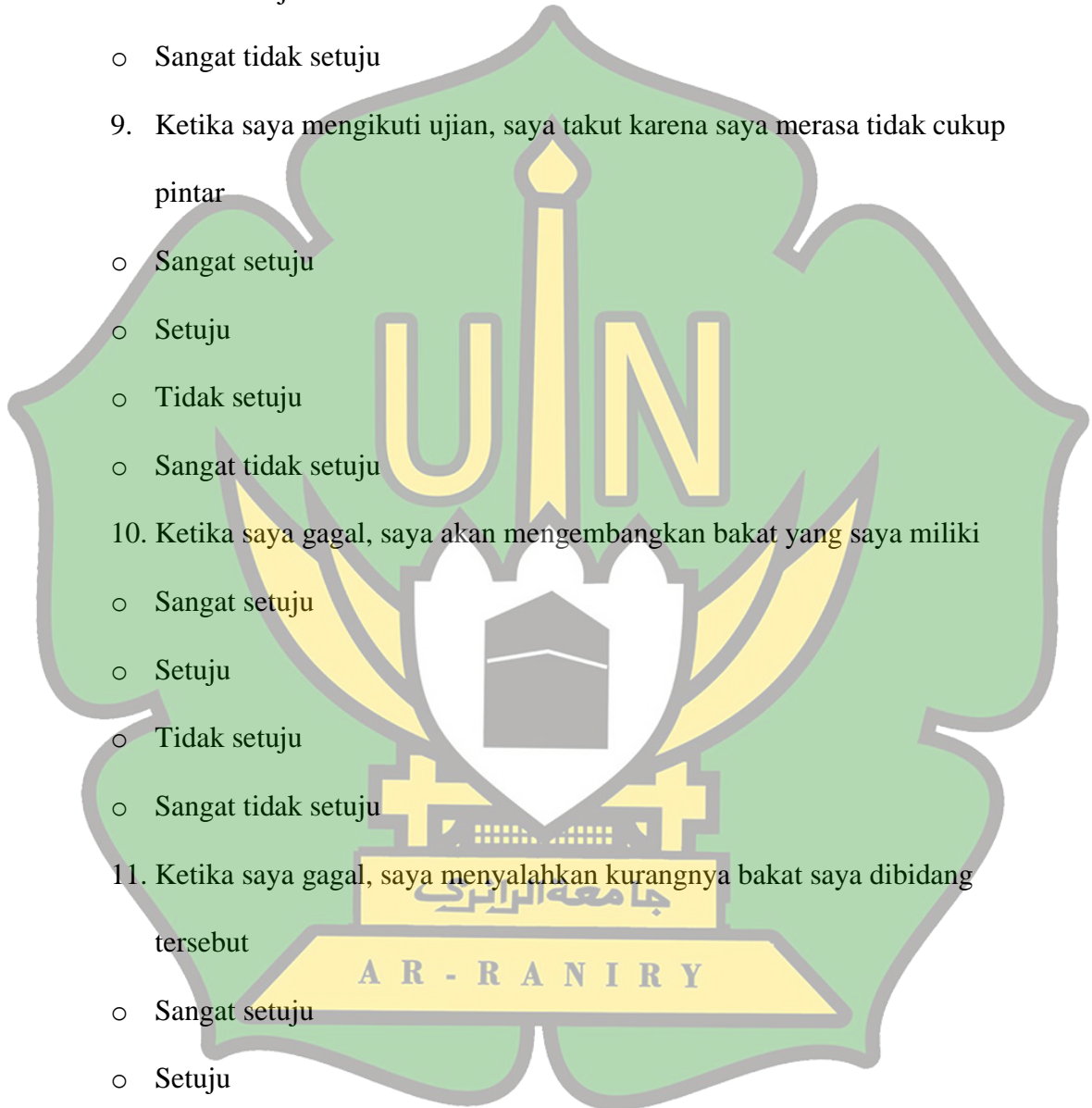
- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

10. Ketika saya gagal, saya akan mengembangkan bakat yang saya miliki

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

11. Ketika saya gagal, saya menyalahkan kurangnya bakat saya dibidang tersebut

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



12. Ketika saya praktikum, saya mampu berkomunikasi secara optimal dan percaya diri menghadapi pasien

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

13. Ketika saya gagal ujian blok, saya takut kehilangan orang yang penting bagi saya

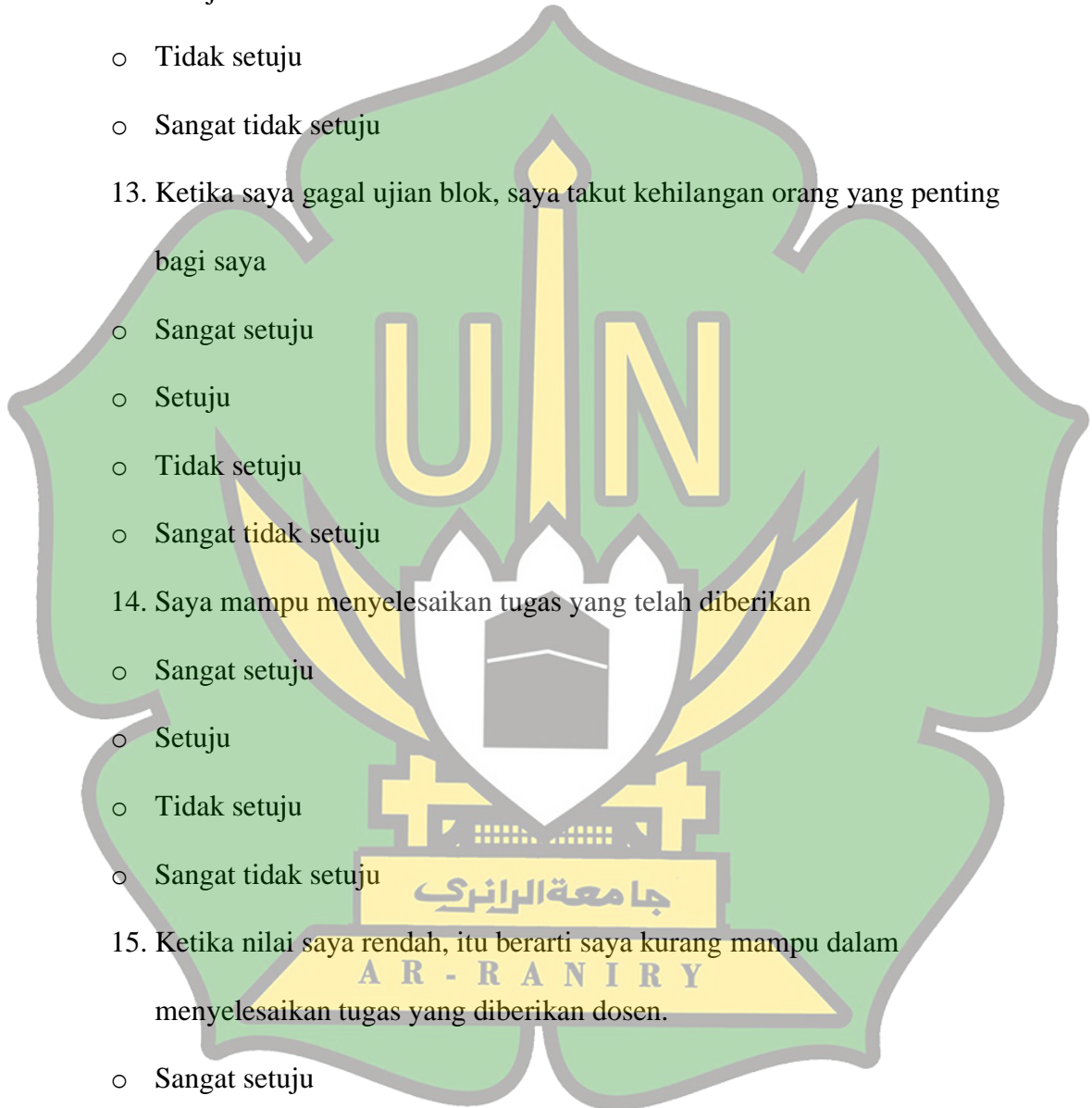
- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

14. Saya mampu menyelesaikan tugas yang telah diberikan

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

15. Ketika nilai saya rendah, itu berarti saya kurang mampu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



16. Ketika saya gagal ujian blok, saya tidak takut teman-teman tidak peduli dengan keadaan saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

17. ketika saya praktikum, saya merasa kurang optimal dalam berkomunikasi dengan pasien

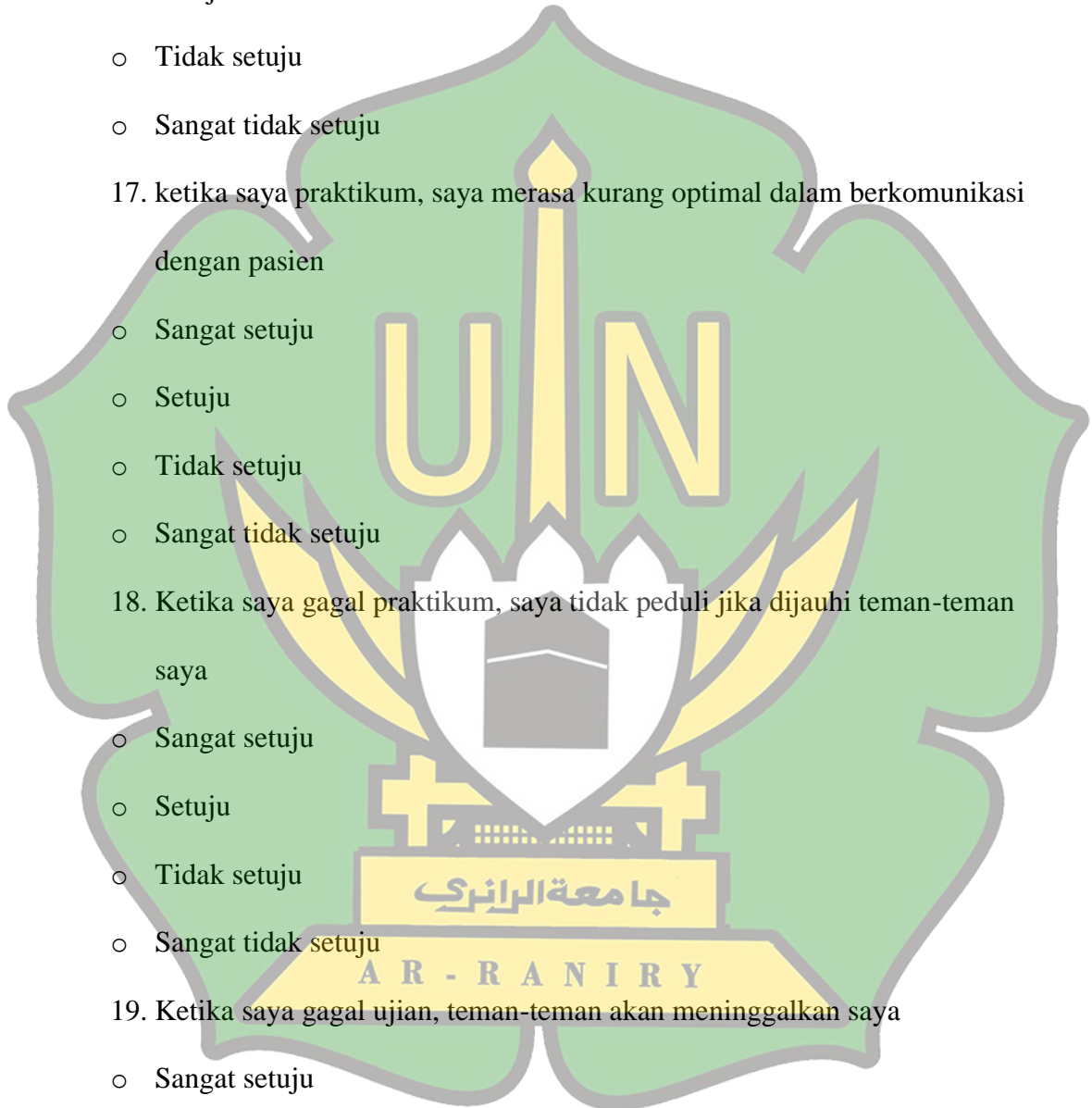
- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

18. Ketika saya gagal praktikum, saya tidak peduli jika dijauhi teman-teman saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

19. Ketika saya gagal ujian, teman-teman akan meninggalkan saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



20. Ketika saya gagal mengikuti kuis, saya takut kehilangan kepercayaan dari teman-teman

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

21. Ketika saya gagal praktikum, saya takut dijauhi oleh teman-teman saya

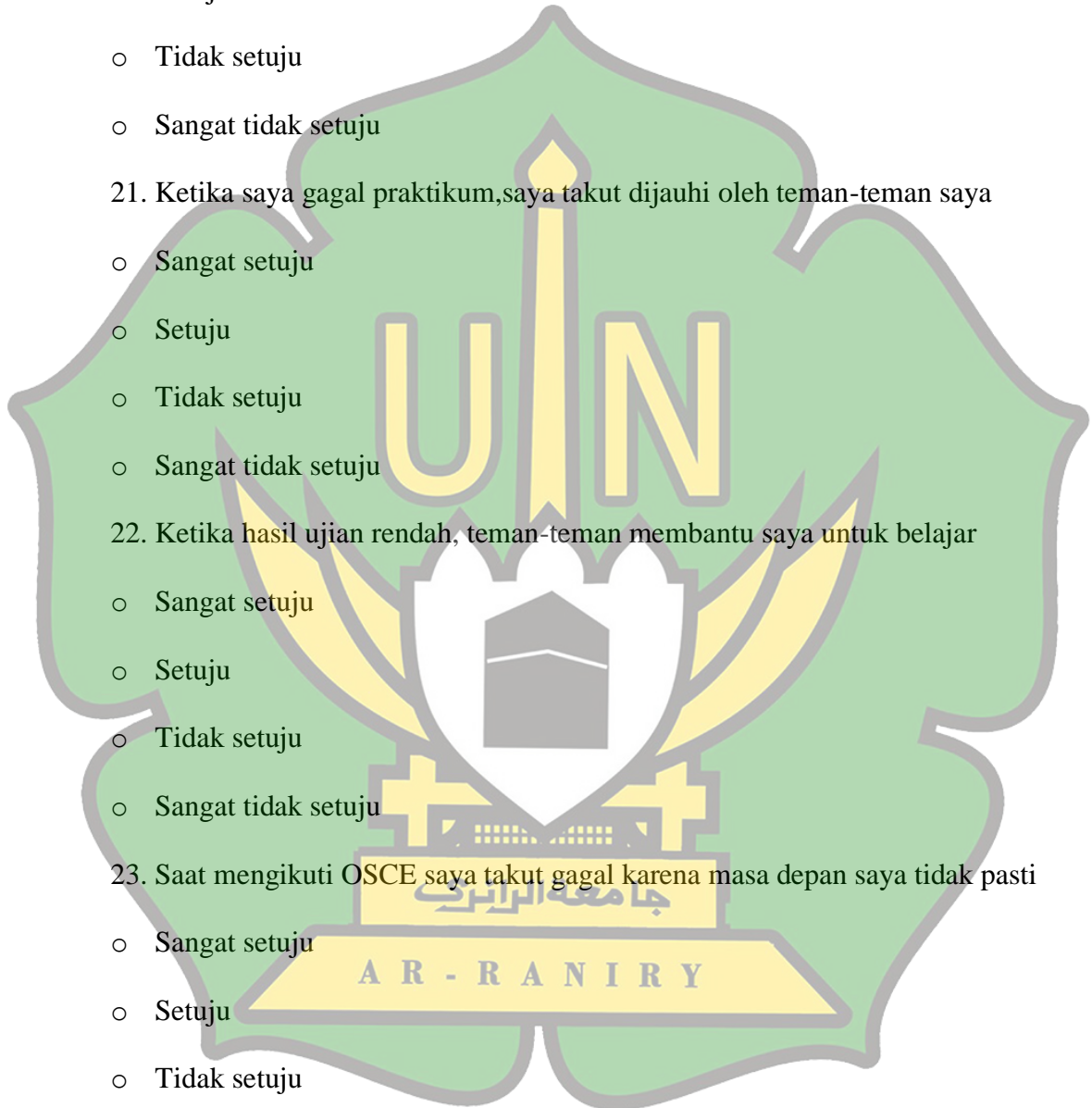
- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

22. Ketika hasil ujian rendah, teman-teman membantu saya untuk belajar

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

23. Saat mengikuti OSCE saya takut gagal karena masa depan saya tidak pasti

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



24. Ketika saya gagal dalam ujian blok, saya bisa memperbaiki sendirian tanpa harus ditolong

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

25. Ketika saya gagal memahami materi, teman-teman tidak mau menolong saya

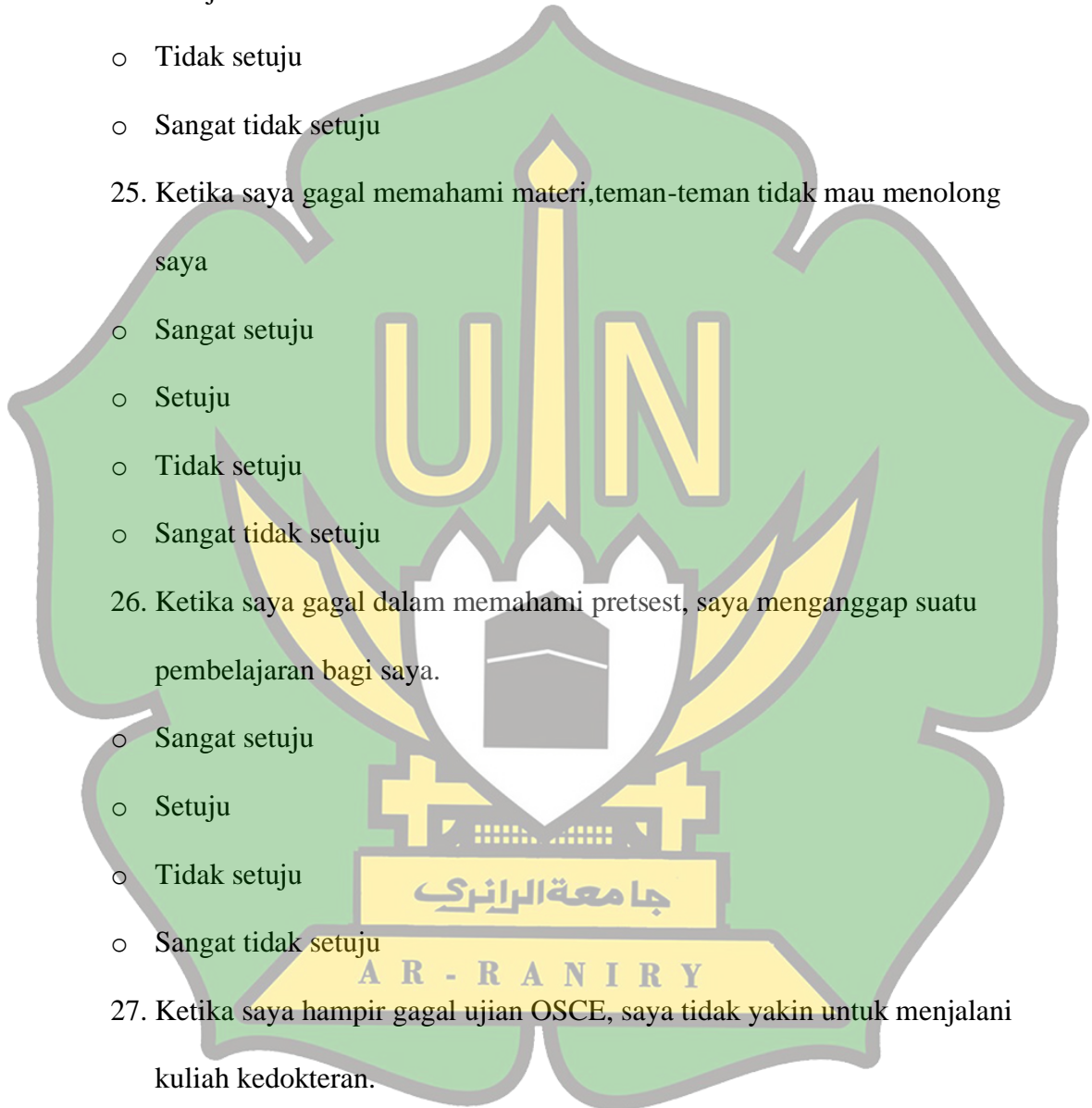
- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

26. Ketika saya gagal dalam memahami pretest, saya menganggap suatu pembelajaran bagi saya.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

27. Ketika saya hampir gagal ujian OSCE, saya tidak yakin untuk menjalani kuliah kedokteran.

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju



Sangat tidak setuju

28. Bagi saya, kegagalan dalam ujian bukan suatu penghalang masa depan untuk jadi dokter

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat tidak setuju

29. Ketika saya gagal tutorial, saya pernah merasa ragu untuk menjadi dokter

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat tidak setuju

30. Ketika saya gagal, saya biasa saja jika orang tua kecewa terhadap saya

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat tidak setuju

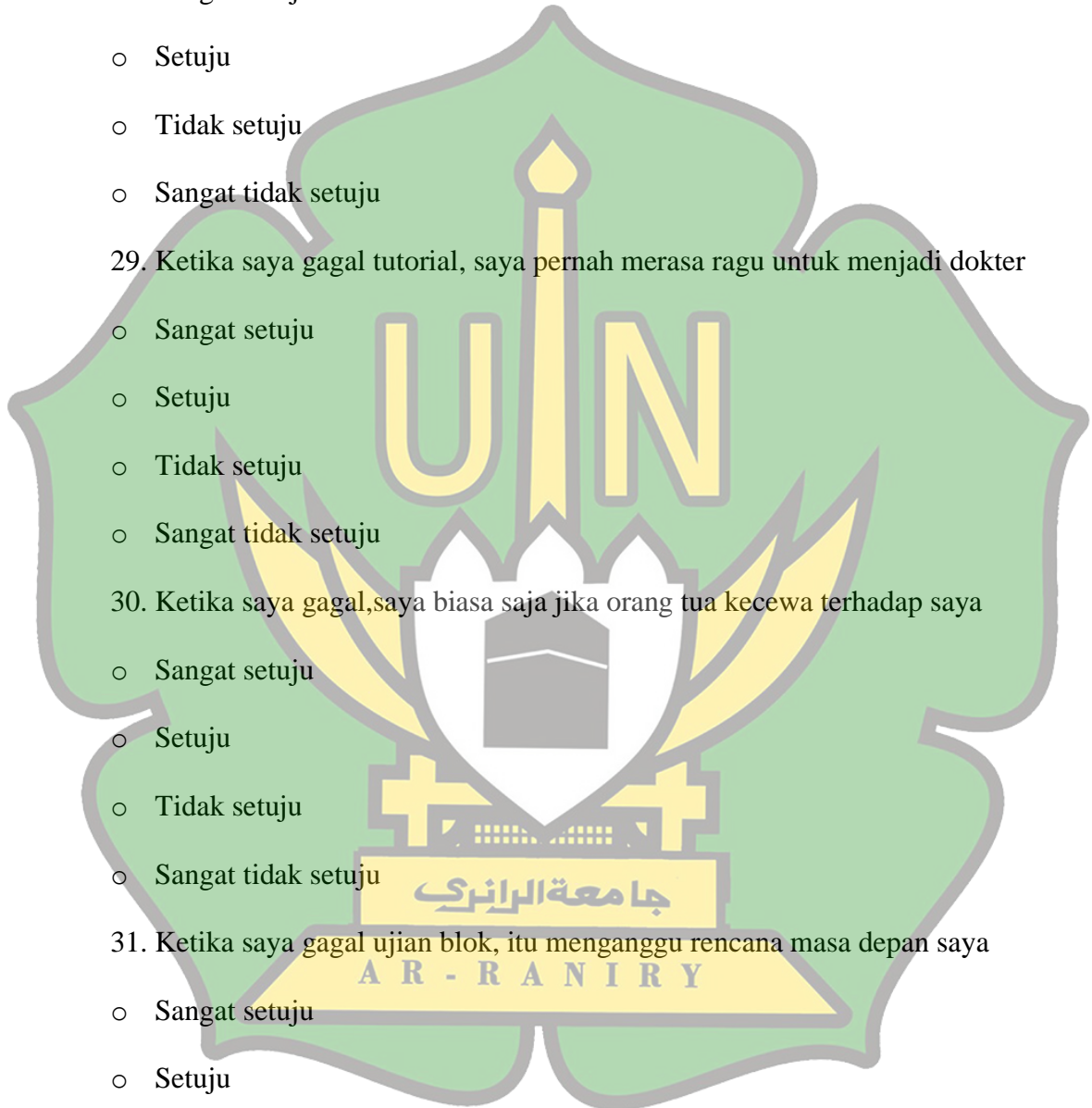
31. Ketika saya gagal ujian blok, itu mengganggu rencana masa depan saya

Sangat setuju

Setuju

Tidak setuju

Sangat tidak setuju



32. Ketika saya gagal, saya menghargai jika teman mengkritik saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

33. Ketika saya gagal, saya takut mengecewakan orangtua

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

34. Ketika saya gagal, saya takut orangtua mengkritik saya

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju

35. Ketika saya gagal, saya takut membuat orangtua saya tidak bahagia

- Sangat setuju
- Setuju
- Tidak setuju
- Sangat tidak setuju



TABULASI TRY OUT FEAR OF FAILURE

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	TOTAL
1	3	1	1	3	1	1	3	2	2	2	4	2	4	1	3	1	2	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	76	
2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
3	3	1	2	2	4	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	79	
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	77		
5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	4	75			
6	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	76		
7	3	2	3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	1	4	3	4	3	4	68			
8	2	2	3	3	2	3	4	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	4	2	4	80		
9	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	4	3	1	3	1	2	2	2	3	2	1	1	1	2	4	2	2	4	2	4	2	4	80				
10	4	3	3	4	2	3	3	1	1	2	3	3	4	1	3	2	1	2	2	4	4	1	3	2	1	2	3	1	2	4	3	4	4	4	3	4	4	92			
11	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	82		
12	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	2	4	81			

1 3	2	3	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	94	
1 4	3	1	4	2	1	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	94		
1 5	3	3	3	4	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	2	2	4	2	2	4	2	4	84	
1 6	4	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	1	3	4	2	2	4	2	4	88	
1 7	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	2	4	2	4	83	
1 8	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	4	3	1	2	2	4	4	80	
1 9	3	2	2	4	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	4	1	3	69	
2 0	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	79	
2 1	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	79	
2 2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	4	4	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	83	
2 3	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	77	
2 4	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	80	
2 5	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	3	2	4	81	
2 6	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	83
2 7	2	2	3	3	1	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	86	
2 8	4	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	82	

29	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	4	88		
30	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	4	2	2	4	2	4	79		
31	3	4	4	3	1	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	3	1	2	3	2	4	3	1	2	2	1	1	1	2	1	3	3	4	84	
32	3	3	3	3	1	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	98	
33	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	92	
34	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	90	
35	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	102	
36	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	100	
37	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	102	
38	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	102	
39	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	102	
40	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	1	1	2	1	4	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	83	
41	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	4	87	
42	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	102	
43	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	78
44	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	2	4	1	2	3	1	1	2	1	2	4	2	1	4	3	4	87	

45	2	3	4	2	1	3	4	3	4	2	4	2	4	2	4	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	4	3	4	98	
46	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	4	4	4	92	
47	2	2	2	3	1	3	4	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	3	4	72	
48	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	2	4	2	4	84
49	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	1	2	2	1	2	4	4	4	81	
50	2	3	4	3	1	3	3	3	2	2	2	2	1	1	4	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	4	3	2	4	3	4	81
51	3	3	2	4	2	4	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	4	1	2	4	3	4	84	
52	3	4	3	4	2	4	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	3	4	95
53	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	100
54	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	1	3	3	2	2	3	3	3	80
55	2	2	3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	82
56	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	4	2	4	81
57	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	87
58	2	3	4	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	1	1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	94
59	4	1	4	1	2	4	4	3	4	1	4	3	4	2	3	1	4	1	1	4	4	2	4	1	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	103
60	3	2	2	4	2	1	4	2	2	1	2	1	4	1	4	3	3	2	1	1	2	2	4	3	1	2	2	1	3	4	3	1	4	1	4	82

TABULASI DATA TINGKAT AWAL

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
1	1	3	2	2	2	4	2	4	1	1	2	1	1	1	4	1	2	3	4	1	4	46
2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	56
3	2	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	44
4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
6	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
7	3	3	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	1	1	1	2	1	3	35
8	3	4	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	44
9	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	42
10	3	3	1	1	2	3	3	4	1	2	1	2	4	4	3	3	1	2	3	4	3	53
11	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	50
12	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
13	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	61
14	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	4	61
15	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	46
16	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	49
17	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	47

18	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	4	1	4	1	2	4	49
19	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	35
20	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	44
21	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	44
22	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	4	4	2	3	1	2	2	2	2	48
23	3	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	42
24	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	45
25	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	47
26	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	4	2	2	2	48
27	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	51
28	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	45
29	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	52
30	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	44
31	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	43
32	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	43
33	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	53
34	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	50
35	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	46
36	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	44

56	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	53
57	3	2	2	3	4	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	46
58	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	2	53
59	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	52
60	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	51
61	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	49
62	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	1	3	1	3	54
63	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	55
64	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	54
65	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	46
66	4	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	3	2	3	46
67	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	52
68	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	50
69	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	45
70	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
71	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	52
72	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	43
73	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	43
74	3	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	4	3	2	3	3	1	4	54

75	2	3	2	3	1	2	2	4	1	3	1	2	3	2	1	2	2	3	3	1	4	47
76	2	2	2	2	2	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	43
77	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	50
78	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	51
79	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	44
80	3	4	2	1	1	3	2	1	2	2	4	2	3	3	1	1	2	3	3	2	3	48
81	2	4	2	3	2	4	2	2	1	3	4	2	3	1	2	2	2	4	2	1	3	51
82	2	4	1	3	2	3	2	3	1	2	4	1	4	3	1	1	2	3	3	2	4	51
83	3	3	1	1	2	3	1	4	2	2	3	1	4	3	1	1	1	3	3	2	4	48
84	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	50
85	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55
86	4	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	53
87	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
88	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	49
89	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	42
90	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45
91	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	52
92	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	49
93	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	59

94	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
95	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	49
96	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	44
97	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	53
98	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	2	50
99	3	3	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	2	3	2	46
100	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	50
101	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	60
102	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	52
103	4	4	2	2	1	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	52
104	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	44
105	2	3	2	3	1	3	1	1	1	2	4	2	1	1	4	2	1	2	3	1	2	2	42
106	4	3	3	4	2	3	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	52
107	1	4	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	47
108	4	3	2	4	2	4	1	3	3	2	1	1	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	60
109	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
110	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	49
111	4	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	1	1	4	1	4	4	2	1	2	48
112	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	46

113	3	3	2	3	2	3	2	4	2	1	4	2	3	4	2	3	3	2	2	3	1	54
114	1	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	45
115	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	4	43
116	4	4	1	1	1	3	2	4	2	3	1	3	1	1	1	1	4	1	1	4	1	44
117	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	51
118	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	42
119	4	1	2	3	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	2	49
120	3	4	2	4	2	3	2	3	2	2	4	2	1	3	2	1	2	3	3	1	4	53
121	4	4	2	4	2	3	1	4	1	2	3	1	4	4	1	1	1	3	2	2	2	51
122	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	44
123	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	44
124	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	48
125	4	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	44
126	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	4	46
127	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	50
128	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	41
129	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	49
130	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	38	
131	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	50

132	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	56
133	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47
134	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47
135	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	45

TABULASI DATA TINGKAT AKHIR

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	TOTAL
1	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	1	1	2	1	3	49
2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	59
3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	56
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	54
5	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	64
6	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	62
7	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	64
8	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	64
9	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	64

10	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	48
11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	3	2	54
12	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	64
13	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
14	4	3	2	4	2	3	1	3	1	3	2	3	2	4	2	2	1	2	2	1	3	50
15	4	4	3	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	62
16	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	4	53
17	2	4	1	1	1	1	1	4	1	3	1	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	40
18	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	47
19	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	46
20	4	3	3	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	3	2	3	44
21	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	3	43
22	3	3	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	56
23	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	4	63
24	3	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	3	49
25	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	50
26	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	44
27	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	50
28	4	4	3	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	61

29	4	4	3	4	1	4	3	4	2	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	2	4	68
30	2	4	2	2	1	2	1	4	1	3	3	2	1	2	4	2	1	3	3	1	1	45
31	3	4	1	2	1	3	1	4	1	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	58
32	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	46
33	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	65
34	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	68
35	1	4	3	4	1	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	59
36	4	4	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	3	60
37	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
38	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	1	1	1	4	1	45
39	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	68
40	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	69
41	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
42	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
43	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
44	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
45	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
46	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
47	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68

48	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
49	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
50	4	4	3	4	2	3	1	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	64
51	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
52	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	4	66
53	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	65
54	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
55	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
56	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
57	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	66
58	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
59	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
60	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
61	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	2	3	69
62	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	3	65
63	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
64	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
65	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
66	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68

67	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
68	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	66
69	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	65
70	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	57
71	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	51
72	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
73	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	51
74	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
75	4	4	1	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	65
76	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
77	4	4	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	57
78	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	54
79	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	1	3	50
80	4	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	4	2	3	51
81	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	58
82	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	57
83	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
84	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	43
85	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	43

86	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	54
87	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	2	56
88	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
89	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	66
90	4	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	57
91	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	66
92	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	1	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	60
93	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	62
94	4	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	64
95	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	56
96	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	57
97	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	53
98	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	61
99	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	55
100	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	63
101	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	53
102	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	1	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	60
103	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	57
104	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68

105	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
106	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
107	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	65
108	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
109	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
110	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	66
111	3	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	65
112	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
113	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	58
114	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
115	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
116	1	3	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	54
117	3	3	3	3	4	3	2	3	1	1	3	1	3	4	4	3	2	3	3	2	4	58
118	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	68
119	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	2	2	3	55

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM TRY OUT FEAR OF FAILURE

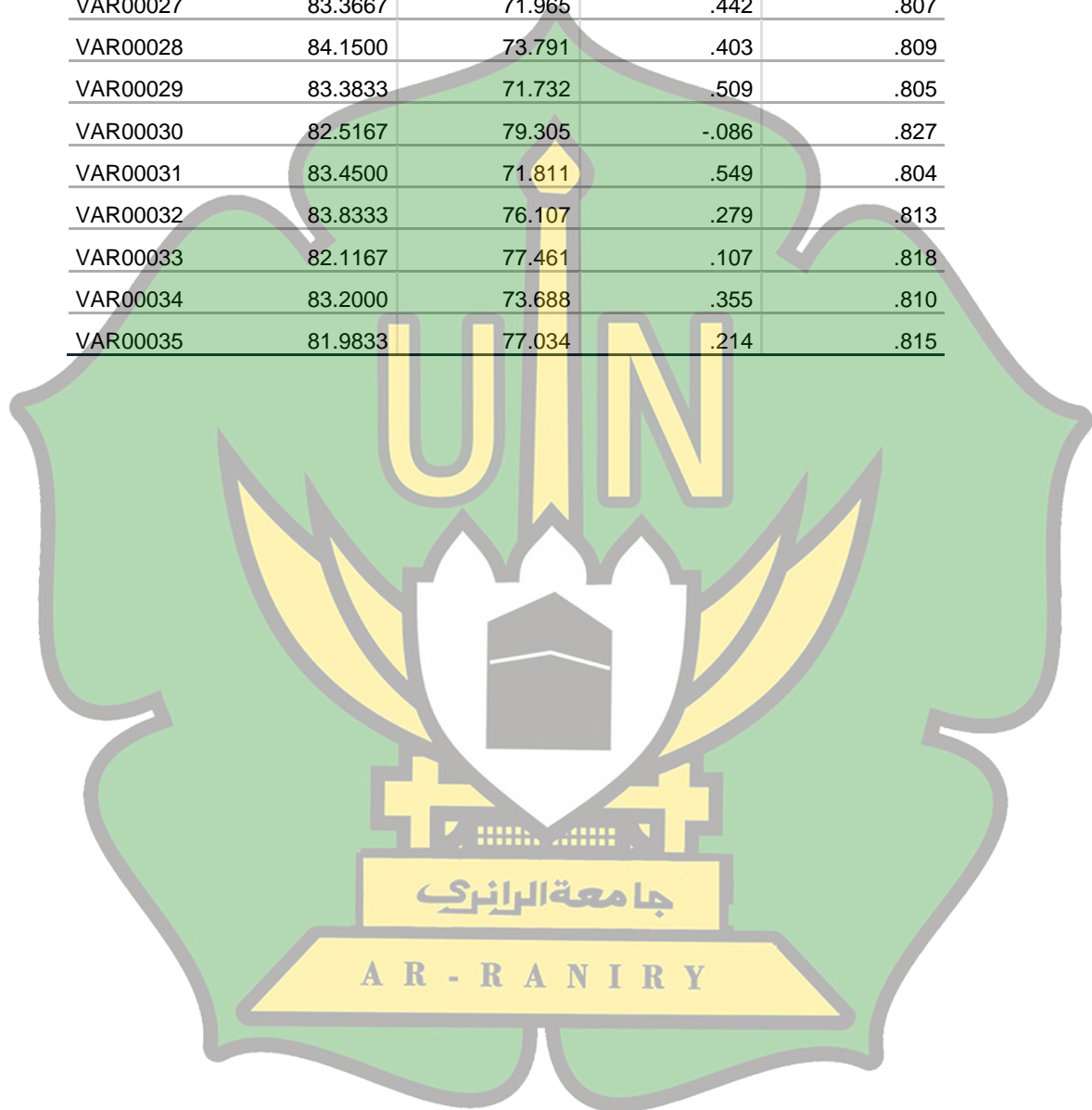
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	83.0833	76.451	.182	.816
VAR00002	83.2500	75.987	.195	.816
VAR00003	82.8000	70.739	.624	.801
VAR00004	83.1000	78.464	-.022	.824
VAR00005	84.2667	77.623	.065	.819
VAR00006	83.1000	78.939	-.058	.825
VAR00007	82.6500	72.096	.537	.804
VAR00008	83.5000	73.441	.453	.808
VAR00009	83.3833	70.851	.603	.801
VAR00010	83.9833	76.084	.264	.814
VAR00011	83.3167	74.118	.356	.810
VAR00012	83.4500	72.692	.491	.806
VAR00013	83.0333	73.456	.317	.812
VAR00014	83.9667	75.694	.274	.813
VAR00015	83.0000	77.831	.047	.820
VAR00016	83.7167	73.698	.340	.811
VAR00017	83.4833	71.271	.630	.801
VAR00018	83.5667	73.707	.298	.813
VAR00019	84.0833	77.230	.152	.816
VAR00020	83.4333	71.775	.509	.805
VAR00021	83.3167	69.915	.536	.802

VAR00022	84.0167	77.610	.087	.818
VAR00023	83.2167	68.986	.642	.798
VAR00024	83.6000	76.176	.113	.821
VAR00025	84.0000	79.322	-.094	.823
VAR00026	84.0167	76.898	.194	.815
VAR00027	83.3667	71.965	.442	.807
VAR00028	84.1500	73.791	.403	.809
VAR00029	83.3833	71.732	.509	.805
VAR00030	82.5167	79.305	-.086	.827
VAR00031	83.4500	71.811	.549	.804
VAR00032	83.8333	76.107	.279	.813
VAR00033	82.1167	77.461	.107	.818
VAR00034	83.2000	73.688	.355	.810
VAR00035	81.9833	77.034	.214	.815



UJI RELIABILITAS DAN UJI DAYA BEDA AITEM FEAR OF FAILURE

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	254	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	254	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,907	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	50.6457	74.206	.600	.902
VAR00002	50.5236	74.685	.648	.901
VAR00003	51.3898	76.555	.546	.903
VAR00004	51.0157	70.664	.795	.896
VAR00005	51.9646	80.659	.216	.909
VAR00006	51.2441	77.316	.504	.904
VAR00007	51.4488	76.762	.476	.905
VAR00008	50.7559	73.750	.595	.902
VAR00009	51.9331	80.861	.218	.909
VAR00010	51.3071	70.237	.681	.899
VAR00011	51.2756	76.169	.525	.904
VAR00012	51.2244	70.246	.671	.900
VAR00013	50.9843	70.988	.756	.897
VAR00014	51.0551	70.313	.741	.897
VAR00015	51.0630	71.126	.673	.900
VAR00016	51.3268	76.584	.453	.905
VAR00017	51.9882	78.905	.324	.908

VAR00018	51.3858	76.380	.531	.904
VAR00019	51.2992	76.764	.532	.904
VAR00020	51.8819	81.836	.096	.910
VAR00021	51.2165	77.815	.359	.907

UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Hasil	254	35	69	53,85	9,095	0,332	0,153	-1,183	0,304
Valid N (listwise)	254								

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	3,727	1	40	0,061
	Based on Median	3,446	1	40	0,071
	Based on Median and with adjusted df	3,446	1	37,000	0,071
	Based on trimmed mean	3,778	1	40	0,059

UJI HIPOTESIS

Group Statistics

Mahasiswa		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	MHSAWAL	135	48,07	5,157	0,444
	MHSAKHIR	119	60,39	8,111	0,744

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	41,745	0,000	-14,616	252	0,000	-12,321	0,843	-13,981	-10,661
	Equal variances not assumed			-14,229	195,244	0,000	-12,321	0,866	-14,029	-10,613

UJI KATEGORI

Statistics

		VAR00001	FOF
N	Valid	254	254
	Missing	0	0
Mean		53.85	2.0630
Std. Deviation		9.095	.66235
Minimum		35	1.00
Maximum		69	3.00

Kategorisasi fear of failure

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	48	18.9	18.9	18.9
	sedang	142	55.9	55.9	74.8
	tinggi	64	25.2	25.2	100.0
Total		254	100.0	100.0	

- **KATEGORISASI TINGKAT AWAL**

Statistics

N	Valid	135
	Missing	0
Mean		48.07
Std. Deviation		5.157
Minimum		35
Maximum		68

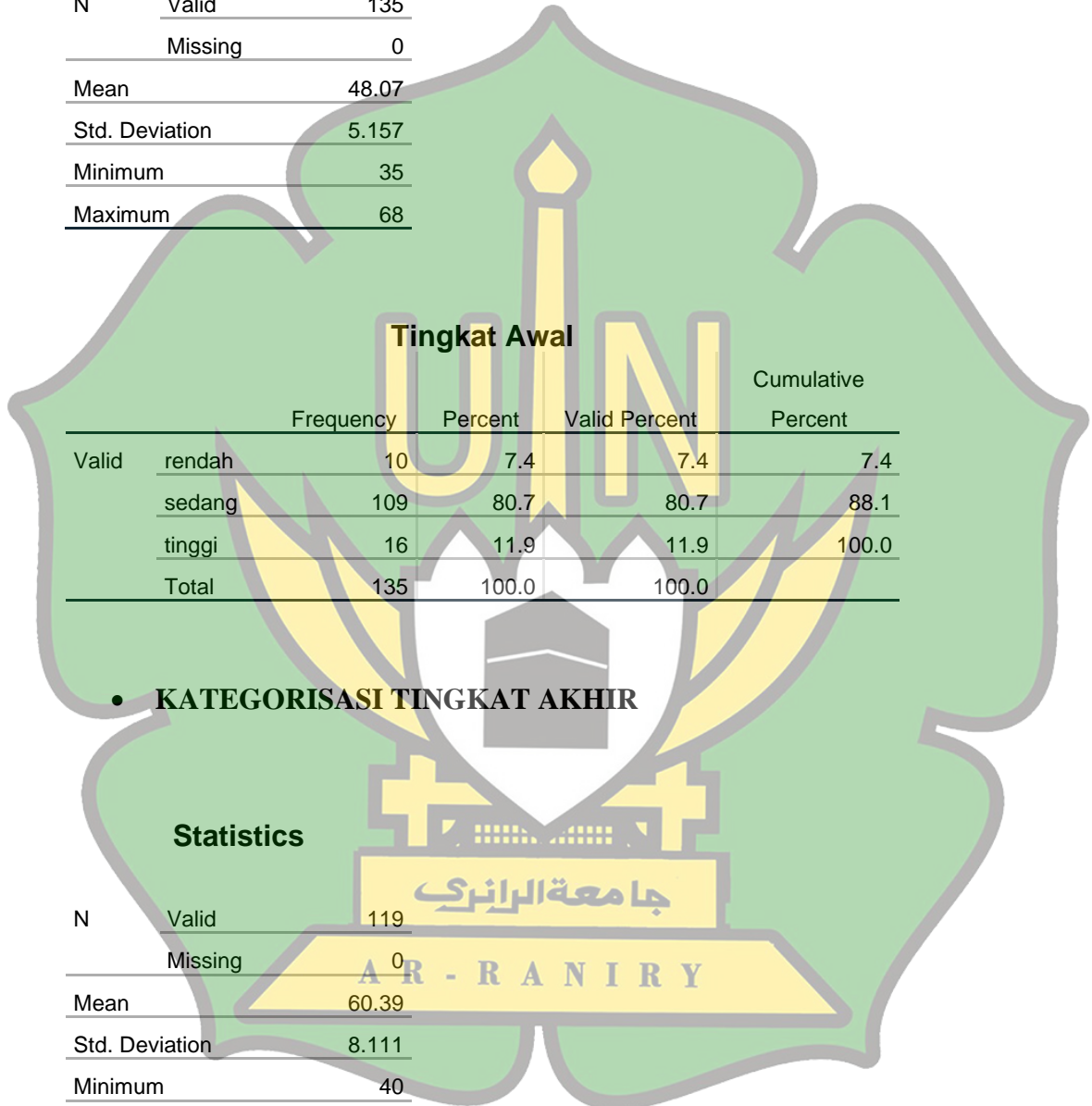
Tingkat Awal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	10	7.4	7.4	7.4
	sedang	109	80.7	80.7	88.1
	tinggi	16	11.9	11.9	100.0
	Total	135	100.0	100.0	

- **KATEGORISASI TINGKAT AKHIR**

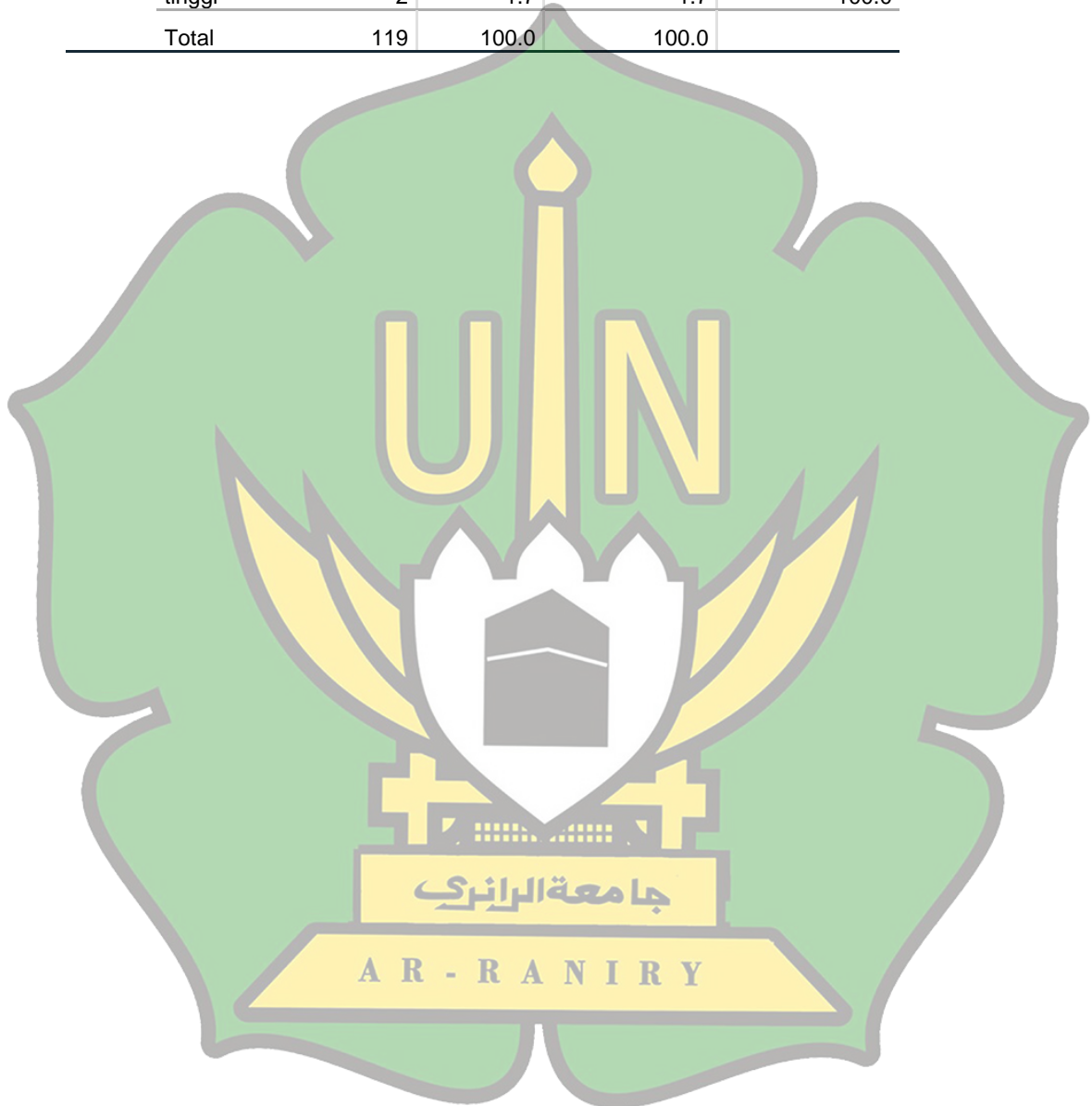
Statistics

N	Valid	119
	Missing	0
Mean		60.39
Std. Deviation		8.111
Minimum		40
Maximum		69



Tingkat Akhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	22	18.5	18.5	18.5
	sedang	95	79.8	79.8	98.3
	tinggi	2	1.7	1.7	100.0
Total		119	100.0	100.0	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Ghina Batrina
2. Tempat/Tanggal Lahir : Lhokseumawe, 2 Juli 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 190901003
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : jalan Jangka, meunasah meucap, Matang Glumpangdua
 - a. Kecamatan : Peusangan
 - b. Kota/ Kabupaten : Bireuen
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Tlp/HP : 085221200910

Riwayat Pendidikan

- a. SD : SDN 28 Peusangan
- b. SMP : Mts Misbahul Ulum
- c. SMA : SMAN Modal Bangsa Arun

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Bakhtiar
2. Nama Ibu : Cut Puteri Diana
3. Pekerjaan Orang Tua : PNS
4. Alamat orang tua : jalan Jangka, meunasah meucap, Matang Glumpangdua